

PANDUAN PENYUSUNAN **SKRIPSI**

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA

2022

PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Penyusun :

1. Ahmad Faizal Rangkuti, S.KM., M.Kes.
2. Ahmad Ahid Mudayana, S.KM., M.PH.
3. Desi Nurfiti, S.KM., M.Kes.
4. Helfi Agustin, S.KM., M.KM.
5. Muchsin Maulana, S.KM., M.PH.
6. M. Syamsu Hidayat, S.E., M.Sc., Ph.D.
7. Ratu Matahari, S.KM., M.A., M.Kes.
8. Sulistyawati, S.Si., M.PH., Ph.D.

Lay Out :

Ahmad Faizal Rangkuti, SKM., M.Kes.

Cetakan III, September 2022

Diterbitkan oleh :

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, W. W

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, bimbingan, dan petunjuk-Nya kepada kita, Buku Revisi Panduan Penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan revisi dari Buku Panduan Penyusunan Skripsi sebelumnya yang diterbitkan Tahun 2018.

Beberapa tambahan dalam revisi pada tahun 2022 ini diantaranya : pedoman sistematik review, kewajiban kaji etik penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, keaslian penelitian dan defenisi operasional dibuat dalam bentuk tabel serta usulan penelitian (proposal) maksimum berjumlah 20 halaman.

Kami sangat berharap agar revisi buku ini dapat menjadi acuan bagi seluruh mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji agar dapat menyusun skripsi yang berkualitas seperti yang kita harapkan. Kami menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses revisi. Semoga Revisi Panduan Penyusunan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum, W. W

Yogyakarta, September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penyusunan Skripsi.....	2
BAB II KETENTUAN UMUM	3
A. Pengajuan Judul Skripsi.....	3
B. Ujian Proposal	4
1. Syarat Seminar Proposal	4
2. Teknis Seminar Proposal	4
3. Revisi Setelah Ujian Proposal	5
C. Ujian Skripsi	6
1. Syarat Ujian Skripsi	6
2. Teknis Ujian Skripsi	7
3. Revisi Setelah Ujian Skripsi.....	8
D. Bentuk-Bentuk Perbuatan Plagiat.....	9
E. Sanksi Pelanggaran Plagiat.....	10
BAB III PENELITIAN KUALITATIF	11
A. Susunan Penyusunan Proposal	11
B. Penjelasan Sistematika Penyusunan Proposal	12
C. Penjelasan Sistematika Penyusunan Naskah Skripsi	24

BAB IV PENELITIAN KUANTITATIF	28
A. Pengertian Penelitian Kuantitatif.....	28
B. Sistematika Proposal Penelitian Kuantitatif	28
C. Penjelasan Sistematika Penulisan Proposal	29
D. Sistematika Penulisan Naskah Skripsi	41
E. Penjelasan Penyusunan Naskah Skripsi	43
BAB V SYSTEMATIC REVIEW.....	46
A. Pengertian <i>Systematic Review</i>	46
B. Sistematika Proposal <i>Systematic Review</i>	47
BAB VI PENULISAN NASKAH PUBLIKASI.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kerangka Batas Pengetikan Bagian Tepi Kertas	53
Lampiran 2. Halaman Sampul Luar dan Dalam Ujian Proposal	54
Lampiran 3. Halaman Pengesahan Persetujuan Dilakukan Ujian Proposal	55
Lampiran 4. Halaman Pengesahan Penyerahan Revisi Naskah Setelah Ujian Proposal	56
Lampiran 5. Halaman Pengesahan Pembimbing dan Penguji Setelah Ujian Proposal	57
Lampiran 6. Halaman Sampul Luar dan Dalam Ujian Skripsi.....	58
Lampiran 7. Halaman Pengesahan Persetujuan Dilakukan Ujian Skripsi	59
Lampiran 8. Halaman Pengesahan Penyerahan Revisi Naskah Setelah Ujian Skripsi.....	60
Lampiran 9. Halaman Pengesahan Pembimbing dan Penguji Setelah Ujian Skripsi.....	61
Lampiran 10. Contoh Daftar Isi Penelitian Kuantitatif.....	62
Lampiran 11. Contoh Daftar Isi Penelitian Kualitatif	64
Lampiran 12. Contoh Lembar Pernyataan	66
Lampiran 13. Contoh Intisari.....	67
Lampiran 14. Contoh Abstract	68
Lampiran 15. Contoh Tabel Keaslian Penelitian.....	69
Lampiran 16. Daftar Jurnal Internasional dan Nasional	70
Lampiran 17. Ketentuan Penulisan.....	71
Lampiran 18. Contoh Penulisan dan Penyusunan Judul Bab, Sub Bab, Sub-Bab Bab dan Seterusnya	76
Lampiran 19. Tabel Definisi Operasional/ Batasan Istilah Dalam Bentuk Tabel (Untuk Penulisan Silahkan Search Panduan	

Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	77
Lampiran 20. Kekurangan, Kelemahan, & Keterbatasan Penelitian ...	78
Lampiran 21. Contoh Cara Penunjukkan Sumber Pustaka.....	79
Lampiran 22. Penulisan Referensi	81
Lampiran 23. Contoh Daftar Pustaka	83
Lampiran 24. Tabel Rencana Jadwal Penelitian.....	84
Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian (Maksimal 4, ukuran foto disamakan).....	85
Lampiran 26. Contoh Tabel Variabel Penelitian.....	86
Lampiran 27. Format Undangan Ujian Proposal/Ujian Skripsi	87
Lampiran 28. Formulir Penyerahan Revisi Ujian Proposal	88
Lampiran 29. Formulir Penyerahan Revisi Ujian Skripsi (Format File tersedia di Pojok Skripsi)	89
Lampiran 30. Formulir Penyerahan Hibah Buku (Format File tersedia di Pojok Skripsi)	90
Lampiran 31. Lembar Checklist Literature Riview (Prisma, 2020)	91
Lampiran 32. Diagram Alir Literature Riview (Prisma, 2020).....	93
Lampiran 33. Template Sistematis Riview (Version 3, 2011).....	94

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi merupakan salah satu syarat yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat. Proses skripsi digunakan untuk melihat tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam memahami ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat yang selama ini telah ditempuh. Selain sebagai tolok ukur pemahaman juga digunakan sebagai tolok ukur penerapan keilmuan yang telah didapat. Adanya skripsi juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk merangkai pemikiran dan gagasan-gagasan yang inovatif dalam sebuah karya ilmiah.

Setiap perguruan tinggi memiliki mekanisme masing-masing dalam penyusunan skripsi. Begitu pula dengan Program Studi Kesehatan Masyarakat (PSKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Demi terciptanya keseragaman dalam penyusunan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa, maka perlu dibuat sebuah buku panduan penulisan skripsi. Adanya buku panduan ini diharapkan dapat mempermudah langkah mahasiswa dalam menyusun skripsi. Buku panduan ini juga bisa dijadikan sebagai panduan teknis bagi pembimbing skripsi dalam membimbing mahasiswa untuk menyusun skripsi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi secara terus menerus di bidang kesehatan masyarakat. Maka, dimungkinkan adanya revisi terhadap buku panduan skripsi ini sesuai dengan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang. Selama belum ada perbaikan dari buku panduan skripsi ini, maka mahasiswa harus menjadikan ini sebagai pegangan wajib dalam menyusun skripsi.

B. Tujuan Penyusunan Skripsi

Selain bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Kesehatan Masyarakat, penyusunan skripsi juga memiliki tujuan lain, diantaranya ialah :

- a. Memeroleh pengalaman riset di lapangan
- b. Berpikir secara sistemik
- c. Menulis pemikiran dan gagasan dalam suatu karya ilmiah melalui penelitian
- d. Berlatih untuk menganalisis solusi atau saran dalam suatu permasalahan di masyarakat.

BAB II
KETENTUAN UMUM

A. Pengajuan Judul Skripsi

1. Pengajuan topik skripsi harus memenuhi persyaratan yaitu (1) sedang atau telah mengambil mata kuliah penulisan ilmiah dan (2) sudah lulus minimal 100 sks tanpa nilai E.
2. Menentukan topik untuk rencana penelitian
3. Mengajukan usulan topik skripsi dengan mengisi Google formulir (GF) pengajuan judul. GF tersebut tersedia di website prodi kesmas <https://kesmas.uad.ac.id/> bagian pojok skripsi.
4. Yudisium judul dilaksanakan sebanyak 2 priode setiap bulannya
5. Hasil yudisium judul dapat di cek di website prodi kesmas <https://kesmas.uad.ac.id/> bagian pojok skripsi.
6. Melakukan bimbingan pertama kali maksimal 2 minggu setelah pengumuman yudisium judul
7. Proses bimbingan sudah dapat dilaksanakan meskipun belum klik krs skripsi
8. Bagi mahasiswa yang sudah menginput mata kuliah skripsi kedalam KRS, wajib mengajukan pembuatan kartu bimbingan ke pengelola skripsi melalui link yang tersedia di <https://kesmas.uad.ac.id/> bagian pojok skripsi
9. Kartu bimbingan yang sudah jadi akan di email ke mahasiswa melalui email yang telah didaftarkan saat pengajuan kartu bimbingan.

B. Ujian Proposal

1. Syarat Ujian Proposal

- a. Transkrip nilai atau Kartu Hasil Studi (KHS) sekurang-kurangnya 100 Satuan Kredit Semester (SKS) tanpa nilai E.
- b. Kartu Registrasi Studi (KRS) skripsi.
- c. Bukti pembayaran ujian proposal.
- d. Telah melakukan bimbingan (minimal lima kali bimbingan).
- e. Aktif mengikuti seminar proposal, minimal 5 kali mengikuti ujian proposal mahasiswa lainnya dalam 1 prodi. Form bukti keaktifan dapat di download di pojok skripsi.
- f. Draft naskah proposal skripsi yang telah dilengkapi dengan lembar persetujuan ujian dari pembimbing skripsi dan Ketua Prodi (File lembar persetujuan terlampir dibagian Lampiran. 3)
- g. Seluruh berkas persyaratan ujian proposal diemailkan ke skripsi@ikm.uad.ac.id.

2. Teknis Seminar Proposal

- a. Mahasiswa menghubungi tim penguji setelah mendapat nomor undangan untuk menentukan jadwal ujian.
- b. Draft file undangan yang telah dilengkapi dengan nomor undangan dan juga jadwal yang telah disepakati dengan tim penguji (format undangan terlampir dibagian Lampiran. 27) diajukan ke pengelola skripsi melalui email: skripsi@ikm.uad.ac.id untuk mendapatkan tanda tangan sekretaris prodi.

- c. Pengelola skripsi mengemail undangan yang telah ditandatangani oleh sekretaris prodi kepada seluruh penguji dan mahasiswa yang akan ujian proposal.
- d. Ujian seminar proposal dapat dilaksanakan minimal empat hari (selain hari libur dan tanggal merah) setelah berkas ujian dinyatakan lengkap oleh pengelola skripsi.
- e. Draft proposal skripsi wajib diserahkan kepada tim penguji selambat-lambatnya tiga hari (selain hari libur dan tanggal merah) sebelum ujian dilaksanakan.
- f. Waktu pelaksanaan ujian skripsi maksimal 90 menit

3. Revisi Setelah Ujian Proposal

- a. Revisi proposal maksimal satu bulan setelah seminar proposal
- b. Revisi proposal dinyatakan selesai jika sudah mendapatkan tanda tangan persetujuan seluruh penguji (form terlampir dibagian Lampiran. 4 dan 5)
- c. Setelah disetujui tim penguji proposal, mahasiswa melengkapi revisi proposal tersebut dengan lembar pengesahan yang telah ditandatangani oleh Pembimbing dan Ketua Prodi, kemudian diserahkan ke prodi melalui link:

No	Angkatan	Upload Revisi Proposal
1	2015	https://bit.ly/2UxqbAo
2	2016	https://bit.ly/2WLj2z9
3	2017	https://bit.ly/2QHBdls
4	2018	https://bit.ly/39jADRR
5	2019	https://s.uad.id/Revisiproposal2019

- d. Mahasiswa mengirimkan formulir penyerahan proposal ke pengelola skripsi melalui email: skripsi@ikm.uad.ac.id untuk mendapatkan tanda tangan sekretaris prodi (Formulir penyerahan terlampir dibagian Lampiran. 28).
- e. Mahasiswa siap melanjutkan untuk proses penelitian.

C. Ujian Skripsi

1. Syarat Ujian Skripsi

- a. File draft naskah skripsi yang sudah dilengkapi dengan lembar pengesahan dosen pembimbing dan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- b. File naskah publikasi.
- c. Scan KRS skripsi.
- d. Bukti pembayaran ujian skripsi.
- e. Scan sertifikat TOEFL 2 tahun terakhir dengan skor minimal 410 yang dikeluarkan pusat bahasa resmi.
- f. Scan kartu bimbingan skripsi (minimal 10 kali bimbingan dan 5 diantaranya bimbingan pasca penelitian).
- g. Scan bukti telah mengisi syarat untuk mendapatkan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).
- h. Scan bebas teori.
- i. Scan bebas laboratoriuern.
- j. Scan bebas SPP.
- k. Scan sertifikat LULUS mata kuliah LPSI
- l. Scan buku bimbingan akademik. Minimal Semester 1- 7 (minimal 3 kali bimbingan /semester).
- m. Scan bukti penyerahan revisi proposal ke Prodi.
- n. Scan kuesioner kepuasan orang tua.

- o. Scan hasil cek plagiarisme naskah publikasi maksimal 25 % (dapat dilakukan di perpustakaan UAD).
- p. Scan hasil cek plagiarisme naskah skripsi maksimal 25 % (dapat dilakukan di perpustakaan UAD).

2. Teknis Ujian Skripsi

- a. Mahasiswa menghubungi tim penguji untuk menentukan jadwal ujian setelah mendapat nomor undangan.
- b. Draft file undangan yang telah dilengkapi dengan nomor undangan dan jadwal yang telah disepakati dengan tim penguji (format undangan terlampir dibagian Lahiran. 27) diajukan ke pengelola skripsi melalui email: skripsi@ikm.uad.ac.id untuk mendapatkan tanda tangan sekretaris prodi.
- c. Pengelola skripsi mengemail undangan yang telah ditandatangani oleh sekretaris prodi kepada TU, seluruh penguji dan mahasiswa yang akan ujian skripsi.
- d. Jadwal ujian skripsi minimal empat hari (selain hari libur dan tanggal merah) setelah berkas ujian dinyatakan lengkap oleh pengelola skripsi.
- e. Draft naskah skripsi dan naskah publikasi wajib diserahkan kepada tim penguji selambat-lambatnya tiga hari (selain hari libur dan tanggal merah) sebelum ujian dilaksanakan.
- f. Waktu pelaksanaan ujian skripsi maksimal 120 menit.

3. Revisi Setelah Ujian Skripsi

- a. Revisi skripsi minimal satu bulan setelah ujian skripsi.
- b. Revisi skripsi dinyatakan selesai jika sudah mendapatkan tanda tangan persetujuan seluruh penguji dibagian halaman pengesahan (form terlampir dibagian Lampiran. 8 dan 9)
- c. Setelah disetujui tim penguji skripsi, mahasiswa melengkapi revisi skripsi tersebut dengan lembar pengesahan yang telah ditandatangani oleh Pembimbing dan Dekan Fakultas kemudian diserahkan ke prodi melalui link:

No	Angkatan	Upload Naskah Skripsi dan Publikasi
1	2015	https://bit.ly/39kHtGe
2	2016	https://bit.ly/2UzPKAT
3	2017	https://bit.ly/3ajNtQV
4	2018	https://bit.ly/2vSi612
5	2019	https://s.uad.id/NaskahSkripsi2019

- d. Mahasiswa mengisi link penyerahan sumbangan buku: <https://s.uad.id/HibahKoleksiBuku>, setelah itu buku diserahkan ke perpustakaan kampus 3 UAD dengan ketentuan: topik atau judulnya selain yang tertera pada link daftar judul buku <https://s.uad.id/index.php/0YkLM>
- e. Mahasiswa mengirimkan bukti hibah buku dari perpustakaan sekaligus mengirimkan formulir penyerahan skripsi dan naskah publikasi ke pengelola skripsi melalui email:

skripsi@ikm.uad.ac.id untuk mendapatkan tanda tangan sekretaris prodi (Formulir penyerahan revisi skripsi terlampir dibagian Lampiran. 29 dan 30).

D. Bentuk-Bentuk Perbuatan Plagiat

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 17 Tahun 2010. Terdapat kurang lebih lima bentuk plagiat karya orang lain yang kerap terjadi atau dilakuakn secara sengaja di lingkungan akademik atau perguruan tinggi, antara lain:

1. Mengacu atau mengutip istilah, kata-kata, kalimat, data, informasi atau kombinasi tindakan itu dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dimaksud dalam catatan kutipan dan /tanpa menyatakan sumbernya.
2. Mengacu atau mengutip istilah, kata-kata, kalimat, data, dan informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dimaksud dalam catatan kutipan tanpa menyatakan sumbernya.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kalimat sendiri dari sumber kalimat, gagasan, pendapat pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumbernya.
5. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan atau dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumbernya.

E. Sanksi Pelanggaran Plagiat

1. Mengulang penelitian dengan judul yang berbeda (bagi yang masih dalam proses penyusunan skripsi).
2. Gelar kesarjanaan dibatalkan (jika sudah yudisium).
3. Sanksi institusi (hasil rapat dari senat fakultas ataupun universitas).
4. Sanksi hukum (jika ada yang memerkarakan).

BAB III

PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif telah dikembangkan sebagai upaya untuk mengkaji akuntabilitas kebijakan sehingga memiliki peranan yang sangat penting dalam fungsi evaluasi terutama untuk kebijakan. Selain itu dapat juga digunakan untuk eksplorasi mendalam terhadap suatu penomena yang ada dimasyarakat.

A. Susunan Penyusunan Proposal

Sistematika proposal penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan :
 - a. Latar Belakang
 - b. Perumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Keaslian Penelitian
2. BAB II Tinjauan Pustaka
 - a. Telaah Pustaka (langsung ditulis tiap judulnya)
 - a. Landasan Teori
 - b. Kerangka Konsep
 - c. Pertanyaan Penelitian
3. BAB III Metode Penelitian
 - a. Jenis Penelitian
 - b. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - c. Subjek Penelitian
 - d. Instrumen dan Alat Penelitian
 - e. Teknik Pengumpulan Data

- f. Batasan Istilah
 - g. Rencana Pengelolaan dan Analisis Data
 - h. Keabsahan Data
 - i. Kaji etik penelitian
 - j. Rencana Jadwal Penelitian
4. Daftar Pustaka
 5. Lampiran

B. Penjelasan Sistematika Penyusunan Proposal

1. BAB I. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Latar belakang mengemukakan masalah (dinamika sosial yang menunjukkan adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan) yang ada di lokasi penelitian dan masalah tersebut harus bisa dipecahkan melalui penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan masalah, yaitu orisiniltas, aktualitas, relevansi masalah, filosofi keilmuan (Mantra, 2004).

Pentingnya permasalahan tersebut perlu diselidiki (Subyantoro & Suwarto, 2007). Masalah yang dipilih harus dibatasi sesuai waktu dan biaya serta kemampuan teknis peneliti. Pada penelitian kualitatif, masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Permasalahan di dalam latar belakang dirumuskan dalam kalimat pernyataan bukan pertanyaan, dari banyak masalah yang ada kemudian dipilih masalah yang paling layak dan penting untuk diteliti (Mantra, 2004). Data tentang

masalah berasal dari dokumentasi hasil penelitian, pengawasan, evaluasi, studi pendahuluan, dan pernyataan orang-orang yang patut dipercaya (Sugiyono, 2010).

Pada bagian latar belakang juga dikemukakan mengenai uraian ilmiah yang menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan bersifat menarik dan penting untuk diteliti. Selain itu latar belakang juga dilandaskan pada nilai - nilai yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan urgensi penelitian yang akan dilakukan.

Beberapa poin penting yang perlu menjadi perhatian dalam penulisan latar belakang masalah, yaitu: 1. Penulisan masalah penelitian dilakukan dari menjelaskan hal umum ke hal khusus yang berkaitan dengan masalah kesehatan masyarakat. 2.

Penjelasan mengenai perbedaan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk mendukung pemetaan masalah pada penelitian yang akan dilakukan.

b. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan dengan jalan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan yang mengarah pada upaya untuk memahami atau menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan pada masalah tersebut. Langkah- langkah perumusan masalah :

- 1) Tentukan fokus penelitian
- 2) Cari berbagai kemungkinan faktor yang ada

kaitan dengan fokus tersebut yang dalam hal ini dinamakan subfokus

- 3) Diantara faktor-faktor yang terkait, kemudian dikaji faktor yang sangat menarik untuk ditelaah, kemudian ditetapkan faktor yang dipilih.
- 4) Kaitkan secara logis faktor-faktor subfokus yang dipilih dengan fokus penelitian
- 5) Rumuskan masalah dalam bentuk kalimat tanya, biasanya menggunakan kata-kata: apakah, bagaimana, mengapa (Moleong, 2007).

Contoh :

Bagaimanakah peranan orang tua dalam mengantisipasi perilaku seks pra nikah di Kota X?

Bagaimanakah pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja di PT.X? Bagaimana persepsi remaja putri terhadap anemia zat besi?

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan dalam pernyataan yang konkret, dapat diamati, dan diukur. Tujuan penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum. Apabila tujuan umum tidak dapat dispesifikkan lagi, maka tidak perlu adanya tujuan umum dan khusus, tapi cukup tujuan penelitian.

Contoh :

Tujuan umum : Mengetahui fungsi manajemen obat

di Rumah Sakit X

Tujuan khusus :

- 1) Mengetahui perencanaan obat di Rumah Sakit X
- 2) Mengetahui pengorganisasian dalam manajemen obat di Rumah Sakit X
- 3) Mengetahui implementasi manajemen obat di Rumah Sakit X
- 4) Mengetahui pengawasan manajemen obat di Rumah Sakit X
- 5) Mengetahui evaluasi manajemen obat di Rumah Sakit X

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengemukakan apa kegunaan hasil penelitian, baik bagi dunia ilmu pengetahuan, bidang ilmu kesehatan masyarakat, serta masyarakat pada umumnya. Manfaat penelitiannya dirumuskan secara singkat dan dengan bahasa yang tepat (Moleong, 2007).

Pada bagian manfaat penelitian menjelaskan mengenai manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. Bagian manfaat penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai manfaat yang didapatkan dari penelitian yang akan dilakukan. Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian untuk menunjang perkembangan ilmu kesehatan masyarakat. Sedangkan manfaat praktis bertujuan untuk memberikan informasi mengenai manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat luas dari hasil penelitian yang dilakukan.

e. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas dengan perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Minimal dua artikel penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional, minimal 1 artikel penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional dan maksimal 2 skripsi yang terbit dalam lima tahun terakhir Setiap penelitian dituliskan nama penulis, tahun, judul, desain, hasil penelitian dan tinjauan kritis (persamaan, perbedaan), link jurnal secara singkat. Keaslian penelitian dibuat dalam bentuk tabel. (Form ada dilampiran dibagian Lampiran. 15)

2. BAB II. Tinjauan Pustaka

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Jumlah teori-teori yang diperlukan sesuai dengan luasnya permasalahan. Telaah pustaka minimal berisi tentang penjelasan terhadap fokus permasalahan melalui pendefinisian, uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan, dan prediksi terhadap fokus permasalahan menjadi lebih jelas. Jumlah teori dalam penelitian kualitatif jauh lebih banyak karena

harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan (Sugiyono, 2010).

b. Landasan Teori

Berdasarkan penyusunan telaah pustaka, selanjutnya dibuat rincian tentang substansi yang akan diteliti (Wibowo, 2014). Rincian yang dimaksud diantaranya apa fokus masalah yang diteliti serta keterkaitan antar subfokus masalah.

c. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah uraian dan visualisasi hubungan antara konsep yang satu terhadap konsep yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2010).

d. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian adalah suatu bentuk pertanyaan yang menghendaki jawaban dari penelitian yang dilakukan yang didasarkan pada tujuan penelitian. Pertanyaan penelitian berbentuk kalimat tanya (Notoatmodjo, 2010).

3. BAB III. Metode Penelitian

a. Rancangan Penelitian

Bagian ini berisi uraian lengkap tentang rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif, seperti *ethnography*, *phenomenology*, *field research*, *grounded theory*, *historical research*, *case study*, *hermeneutic* (Wahyuni, 2012). Penelitian kualitatif untuk penulisan skripsi diprioritaskan pada penelitian dengan pendekatan studi kasus dan fenomenologi. Peneliti dapat memilih salah satu jenis penelitian yang digunakan.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menyebutkan rencana lokasi dan waktu akan dilakukannya penelitian. Waktu penelitian yakni rentang waktu mulai pembuatan proposal penelitian hingga kira-kira selesai revisi skripsi setelah pendadaran (bulan-tahun).

c. Subjek

Subjek penelitian meliputi:

- 1) Jumlah partisipan/subjek penelitian
Menyebutkan jumlah partisipan/subjek penelitian.
- 2) Teknik dalam penentuan partisipan/subjek penelitian
- 3) Menguraikan rencana teknik penentuan atau pemilihan partisipan. Pada penelitian kualitatif metode penentuan atau pemilihan partisipan dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti *Purposive, Quota, Snowballing*.

d. Instrumen dan alat penelitian

1) Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif yang dominan sebenarnya adalah peneliti sendiri atau disebut dengan *human instrument* (Moleong 2007). *Human instrument* berperan dalam menetapkan fokus penelitian, menentukan informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis, menafsirkan membuat kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan.

- 2) Menguraikan instrumen penelitian berupa

panduan wawancara ataupun daftar *checklist* yang dipergunakan untuk melakukan observasi atau pengamatan. Jika instrumen merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya atau dari standar nasional yang diberlakukan oleh pemerintah maka harus dijelaskan sumbernya.

- 3) Alat bantu penelitian yang digunakan: Menyebutkan alat-alat yang digunakan untuk melakukan penelitian, seperti: alat tulis, *tape recorder*, kamera, *log book*.

e. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian teknik pengumpulan data ini menjelaskan mengenai metode atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian kualitatif, proses pengambilan data dapat dilakukan melalui beberapa teknis diantaranya wawancara mendalam kepada individu maupun kelompok, observasi, dan telaah dokumen. Peneliti dapat memilih salah satu metode saja, atau apabila diperlukan dapat menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data.

Perlu diperhatikan, dalam proses pengambilan data kualitatif harus memperhatikan beberapa hal penting. Pertama, penjelasan *informed consent*, yaitu pernyataan persetujuan dari informan untuk menjadi bagian dari penelitian. Kedua, prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), yaitu peneliti harus menjaga kerahasiaan identitas informan. Ketiga, prinsip *no harm*, yaitu peneliti menjamin keamanan informan serta meminimalisir risiko kepada informan.

f. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, terdapat beberapa metode analisis data yang dapat digunakan diantaranya adalah analisis isi (content analysis) dan analisis tema (thematic analysis). Adapun penjelasan mengenai analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Metode perbandingan tetap (constant comparative method) Analisa data, secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lainnya, dan kemudian secara tetap membandingkan katagori dengan kategori lainnya. Secara umum proses analisis datanya mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan penyusunan hipotesis kerja.
- 2) Metode analisis data menurut Miles & Huberman Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verification).
- 3) Metode analisis data menurut Spradley Model analisis etnografis dalam penelitian kualitatif meliputi analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan analisis tema.

Pada penjelasan teknik analisis data di atas, peneliti dapat memilih salah satu dari teknik analisis yang digunakan, serta menguraikan secara rinci tahapan analisis yang dilakukan. Setelah mahasiswa melakukan analisis data, mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait hasil transkrip wawancara mendalam/*Focus Group Discussion* (FGD). Mahasiswa dapat melakukan pembimbingan hasil analisis data penelitian dalam bentuk excel (berisi poin penting temuan dari wawancara dan FGD).

Pada proses analisis data, peneliti menelaah dan memahami kembali semua informasi yang telah dikumpulkan, mengelompokkan hasil temuan di lapangan berdasarkan topik atau minat yang akan dipelajari, mengelompokkan hasil temuan di lapangan berdasarkan kelompok informan yang menjadi subyek penelitian, dan mengidentifikasi jawaban-jawaban informan yang sering muncul.

g. Keabsahan Data

Berisikan uraian keabsahan data yang meliputi (Wahyuni, 2012) :

1) *Credibility*

Proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi (triangulasi ada 4 metode yaitu: (1) triangulasi data, (2) triangulasi isi, (3) triangulasi sumber (4) triangulasi metode), per *debriefing*, analisis kasus negatif,

membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan *membercheck*.

2) *Reability /Dependability*

Mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

3) *Objectivity/Conformability*

Konfirmabilitas mengacu pada sejauh mana hasil dapat dikonfirmasi atau dikuatkan oleh orang lain, serta hasilnya dapat diterima oleh orang banyak.

4) *Transferability*

Hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain

h. Rencana Jadwal Penelitian

Peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang berisikan semua tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, secara rinci, mulai pra penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data, sampai dengan analisis hasil, ujian skripsi dan revisi ujian skripsi.

i. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika proposal penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian

- e. Keaslian Penelitian
2. BAB II Tinjauan Pustaka
 - a. Telaah Pustaka (dibagi dalam subbab)
 - b. Kerangka Teori
 - c. Kerangka Konsep
 - d. Pertanyaan penelitian
 - e. Hipotesis
3. BAB III Metode Penelitian
 - a. Jenis dan Rancangan Penelitian
 - b. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - c. Populasi dan Sampel
 - d. Instrumen dan Alat Penelitian
 - e. Variabel dan Definisi Operasional
 - f. Rencana Jalan Penelitian
 - g. Analisis Data
 - h. Rencana Jadwal Penelitian
4. Daftar Pustaka
5. Lampiran:
 - a. Etik penelitian (direkomendasi)
 - b. Kuesioner

C. Penjelasan Sistematika Penyusunan Naskah Skripsi

1. BAB I - III

Sistematika penulisan BAB I - III sama dengan proposal penelitian. Namun, pada latar belakang dimungkinkan ada perubahan jika pada saat penelitian ditemukan permasalahan atau fakta baru yang belum terdapat pada proposal. Subjek penelitian juga dimungkinkan terjadi perubahan ketika penelitian dilapangan. BAB III juga harus memuat keterbatasan penelitian baik berupa kelemahan maupun kesulitan yang dialami selama penelitian. Redaksi penulisan harus menggambarkan penelitian telah dilakukan.

2. BAB IV

a. Profil lokasi Penelitian

Gambaran lokasi harus benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengetahuan dan pengalaman pada latar penelitian merupakan dasar untuk menetapkan keadaan tersebut. Jika masih ada yang tidak sesuai dengan keadaan dan situasi pada latar penelitian, maka perlu ada perbaikan (Moleong, 2007).

b. Hasil dan Pembahasan

1) Hasil

Hasil berisi tentang penemuan dalam penelitian. Berikan keterangan-keterangan yang diperoleh dan hubungkan data atau fakta dengan tabel-tabel, grafik atau gambar-gambar. Tafsirkan data sebaik-baiknya dan buat generalisasi dari penemuan tersebut (Nazir, 2014).

Hasil (temuan) penelitian kualitatif berisi uraian deskriptif mengenai hasil pengumpulan data yang telah dilakukan. Temuan penelitian wajib menjawab tujuan penelitian. Misalnya tujuan penelitian untuk menjawab bagaimana persepsi informan terhadap suatu fenomena sosial, maka temuan penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian tersebut.

2) Pembahasan

Pembahasan berisi hasil-hasil penelitian yang menurut peneliti menarik dan atau menonjol, yang memerlukan pembahasan dan diskusi lebih lanjut. Penulis dengan teliti mencari argumentasi dari hasil temuannya, baik secara logika berfikir, maupun temuan atau hasil penelitian yang lain (Notoatmodjo, 2010).

Pada bagian pembahasan, peneliti melakukan telaah ilmiah (diskusi) antara hasil temuan penelitian dengan teori-teori yang digunakan pada tinjauan teori. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat perbedaan dari temuan penelitian dengan tinjauan teori yang dilakukan di awal. Hal yang harus diperhatikan bahwa penelitian kualitatif bukan untuk mencari pembuktian hipotesis, namun ditekankan pada kedalaman informasi sehingga hasil penelitian tidak selalu harus sesuai dengan kerangka teoritik dalam tinjauan pustaka yang telah dilakukan.

Pada bagian pembahasan juga disebutkan

mengenai keunggulan dan kelemahan studi yang dilakukan sehingga peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti berikutnya.

3. BAB V

a. Simpulan

Pada bagian ini dicantumkan temuan-temuan penelitian yang menjawab tujuan penelitian serta implikasi dari penemuan tersebut (Moleong, 2007).

b. Saran

Saran-saran berhubungan dengan penerapan penemuan penelitian untuk kegiatan-kegiatan yang relevan secara praktis dan saran-saran mengenai penelitian lebih lanjut yang perlu diadakan untuk mengisi celah-celah masalah yang belum dipecahkan (Nazir, 2014). Contoh tentang masalah kesehatan di sebuah daerah, maka instansi yang bertanggung jawab adalah Dinas Kesehatan/Puskesmas.

Peneliti memberikan saran atas dasar temuan penelitian, simpulan penelitian. Peneliti tidak dibenarkan untuk memberikan saran-saran yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. Saran penelitian bersifat teoritis dan praktis, dimana saran teoritis ini berisi masukan kepada peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan penelitian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran praktis berisi masukan yang bersifat aplikatif kepada pihak-pihak terkait .

4. Lampiran

Lampiran berisi materi-materi teknis yang jika

dimasukkan dalam bab-bab sebelumnya dapat membuat laporan menjadi sangat menjemukan, atau dapat menghilangkan kontinuitas laporan. Tabel-tabel umum yang dianggap perlu diketahui oleh pembaca yang telah dipadatkan dalam presentasi, perlu dilaporkan yang lebih terperinci. Lampiran juga berisi daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian (Nazir, 2014). Lampiran tersebut diantaranya :

- a. Pedoman wawancara
- b. Hasil olah data kualitatif
- c. Jadwal penelitian
- d. Surat izin penelitian
- e. Surat keterangan telah selesai penelitian
- f. Foto/gambar gambar (jika ada), peneliti harus memohon izin/persetujuan dari informan mengenai proses pengambilan dokumentasi (foto/video/rekaman suara
- g. Surat etika penelitian/*Etical Clearence*

BAB IV PENELITIAN KUANTITATIF

B. Pengertian Penelitian Kuantitatif

Penelitian merupakan suatu metode ilmiah dalam mencari fakta untuk menguji keingintahuan (Satari, 2011). Metode ilmiah memiliki ciri-ciri: rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti dalam pencarian data dan fakta dilakukan dengan cara yang masuk akal dan terjangkau oleh penalaran manusia.

Empiris berarti dapat diamati oleh indera manusia dan sistematis berarti menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2016). Data yang empiris dalam penelitian memiliki kriteria valid, reliable dan objektif.

Penelitian kuantitatif pada dasarnya menguji teori yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui kerangka berpikir yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Hasil penelitian kuantitatif dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif berkaitan dengan data dalam bentuk angka dengan penyajian statistik.

C. Sistematika Proposal Penelitian Kuantitatif

Sistematika proposal penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - b. Perumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Keaslian Penelitian

2. BAB II Tinjauan Pustaka
 - a. Telaah Pustaka (dibagi dalam subbab)
 - b. Kerangka Teori
 - c. Kerangka Konsep
 - d. Pertanyaan penelitian
 - e. Hipotesis
3. BAB III Metode Penelitian
 - a. Jenis dan Rancangan Penelitian
 - b. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - c. Populasi dan Sampel
 - d. Instrumen dan Alat Penelitian
 - e. Variabel dan Definisi Operasional
 - f. Rencana Jalan Penelitian
 - g. Analisis Data
 - h. Rencana Jadwal Penelitian
4. Daftar Pustaka
5. Lampiran:
 - a. Etik penelitian (direkomendasi)
 - b. Kuesioner

D. Penjelasan Sistematika Penulisan Proposal

1. BAB I PENDAHULUAN

Butir-butir pendahuluan biasanya terdiri dari beberapa sub judul.

a. Latar Belakang

Pada latar belakang tersurat dan tersirat argumentasi mengenai pemilihan topik (Satari, 2011). Pada bagian ini, peneliti meyakinkan pembaca “mengapa” masalah itu penting untuk diteliti dengan cara menguraikan fenomena yang sedang terjadi berkaitan dengan kesejahteraan

masyarakat. Terdapat 5 komponen yang perlu diuraikan pada latar belakang.

Pertama **Komponen “area” masalah (M)**, komponen area masalah menguraikan fenomena masalah Kesehatan masyarakat dengan menggambarkan besarnya masalah pada prevalensi/insidens/angka kecelakaan/ klaim asuransi/angka kematian/ angka kecacatan, atau prioritas masyarakat atau kebijakan pemerintah.

Dalam menuliskan area masalah, peneliti memulai dari hal umum dan luas pada paragraf awal kemudian mengerucut pada hal spesifik pada paragraf selanjutnya. Hal umum yang dimaksud di sini dapat ditunjukkan dengan ide pokok pikiran. Misalnya penulis dapat memulai paragraf pada latar belakang dengan memperkenalkan topik penelitian yang akan dibahas, misalnya topik penelitian adalah tentang low back pain. Peneliti dapat memperkenalkan secara sepintas tentang low back pain. Tidak perlu membahas terlalu umum misalnya dengan menguraikan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Hal umum juga dapat digambarkan dengan besarnya masalah berdasarkan area geografis dan demografis. Pada paragraf awal peneliti bercerita tentang kondisi di level internasional, setelah itu pada paragraf lebih lanjut data nasional, kemudian data lokal dan data lokasi tempat penelitian.

Masalah penelitian juga dapat digambarkan berdasarkan sekuens waktu sehingga dapat

diketahui kecenderungan kenaikan/penurunan masalah dari waktu ke waktu, atau dengan menuliskan fenomena yang sedang terjadi di masyarakat yang biasanya muncul dari berita di media mainstraim atau menjadi trending di media sosial.

Kedua komponen masalah spesifik (MS) misalnya adanya penyimpangan dari standar yang ada, baik standar keilmuan maupun aturan-aturan (misalnya Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Operasional Prosedur (SOP), Nilai Ambang Batas (NAB), hasil pengukuran fisik dengan parameter tertentu di bidang kesehatan/kedokteran, patogenesis/ prognostic /diagnostik/terapetik.

Ketiga komponen dampak (D) merupakan akibat yang mungkin muncul karena adanya suatu masalah. *Keempat* Komponen elaborasi (E) yaitu peneliti menguraikan berbagai penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan. *Kelima* Komponen kesenjangan (K) yakni hal baru (*novelty*) yang diangkat dalam penelitian yang akan dilakukan (Satari, 2011).

Mengidentifikasi masalah penelitian yang layak diteliti, diperlukan penguasaan substansi keilmuan. Oleh sebab itu peneliti harus melakukan penelusuran pustaka dan diskusi yang mendalam dengan senior (dosen) agar dapat melakukan analisis masalah, sehingga permasalahan penelitian menjadi jelas (Sugiyono, 1999, 302).

Data kesehatan dapat diambil dari berbagai website resmi institusi/lembaga kesehatan internasional seperti *World Health Organization* (WHO), *International Labour Organization* (ILO), atau organisasi-organisasi lainnya. Data nasional dapat diambil dari website resmi Kemenkes RI, BKKBN, Satgas khusus, BPS, BPJS, Balitbang, dll. Data provinsi/kabupaten dapat diambil dari website resmi kantor pemerintahan, data perusahaan dapat diminta melalui izin penelitian kepada perusahaan yang bersangkutan atau melalui website resmi perusahaan (Wibowo, 2014).

b. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan analisis kesenjangan masalah yang memuat informasi bahwa permasalahan tersebut mungkin belum lengkap diteliti, belum pernah diteliti (di lokasi tersebut) atau ada konflik hasil. Perumusan masalah juga dapat berupa identifikasi (kemungkinan) penyebab (variabel independen). Narasi perumusan masalah, ditutup dengan rumusan masalah yaitu berupa pertanyaan penelitian yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016).

Terdapat beberapa macam bentuk rumusan masalah :

- 1) Rumusan masalah komparatif: rumusan masalah ini digunakan jika rancangan penelitian yang akan dilakukan ingin melihat perbedaan 2 objek yang diteliti (uji beda).

Contohnya Apakah ada perbedaan lama hari rawat jika pasien dipaparkan dengan lantunan ayat suci Alquran di ruang rawat inap ba'da sholat Subuh dengan yang tidak?

- 2) Rumusan masalah asosiatif/korelasi: rumusan masalah ini digunakan jika akan dilakukan uji korelasi atau asosiasi pada dua variabel. Contohnya: apakah ada hubungan sikap kerja dengan keluhan low back pain pada pekerja Konveksi Brayon Mkamur Desa Sikaurip Kab. Cilacap?
- 3) Rumusan masalah kausal: rumusan masalah ini digunakan jika rancangan penelitian uji risiko. Contohnya: seberapa besar pengaruh bermain game terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa?
- 4) Rumusan masalah deskriptif: berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel secara mandiri. Contohnya: bagaimanakah dampak Kesehatan fisik, mental, sosial, ekonomi yang dirasakan oleh ODHA?
- 5) Rumusan masalah *structural*: Pertanyaan penelitian terhadap struktur atau performance produk secara keseluruhan baik dari konstruk, penampilan, kecepatan, kenyamanan dll. Contohnya: apakah konstruksi alat tenun itu ergonomis sehingga nyaman digunakan? (Satari, 2011) (Sugiyoyo, 2016).

Contoh:

Permasalahan nyeri punggung bagian bawah

pada penjahit sering tidak dihiraukan dan hanya dianggap sebagai rasa sakit yang biasa. Apabila permasalahan tersebut dibiarkan saja maka kejadian LBP pada pekerja akan semakin parah dan keadaan tersebut dapat menurunkan kinerja dan produktivitas dalam bekerja. Berdasarkan penelitian terdahulu, di konveksi Brayon 3 tahun yang lalu dilakukan penelitian serupa, variabel yang diteliti yaitu a, b, c. variabel yang belum diteliti adalah variable x, y, z. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Apa sajakah faktor yang berhubungan dengan keluhan Low Back Pain (LBP) pada penjahit di konveksi Brayon Makmur Desa Sidaaurip Kabupaten Cilacap”.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Perumusan tujuan sebaiknya menggunakan kata kerja, setiap tujuan mengandung satu aspek saja yang akan dicapai.

1) Tujuan Umum

Tujuan umum erat hubungannya dengan judul dan rumusan masalah.

2) Tujuan Khusus

Setiap tujuan khusus merujuk pada variabel yang akan diteliti (Wibowo, 2014). Tujuan khusus menjawab pertanyaan penelitian pada rumusan masalah.

d. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan skripsi, manfaat penelitian

merupakan kegunaan penelitian bagi pihak yang berwenang di lokasi untuk memperbaiki kondisi subjek penelitian melalui saran-saran yang diberikan pada bab 5 di laporan penelitian. Manfaat aplikatif dan manfaat teoritis.

- 1) Manfaat aplikatif terkait dengan kegunaan penelitian untuk kepentingan pengembangan program sesuai topik di instansi di lokasi penelitian. Misalnya bagi dinas kesehatan, puskesmas, LSM, perusahaan, kelompok usaha, Lurah, Camat, kepala daerah tempat penelitian.
- 2) Manfaat teoritik terkait dengan pengembangan keilmuan kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

e. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas dengan perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Minimal dua artikel penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional, minimal 1 artikel penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional dan maksimal 2 skripsi yang terbit dalam lima tahun terakhir Setiap penelitian dituliskan nama penulis, tahun, judul, desain, hasil penelitian dan tinjauan kritis (persamaan, perbedaan), link jurnal secara singkat. Keaslian penelitian dibuat dalam bentuk tabel. (Form ada dilampiran dibagian Lampiran. 15)

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

a. Telaah Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan deskripsi tentang topik. Tinjauan Pustaka memberi pengetahuan yang luas bagi peneliti tentang topik yang diteliti (Creswell, 2019). Bab ini berisi :

- 1) Teori tentang topik penelitian yang diperoleh dari referensi primer (dari sumber rujukan utama), kemudian menjadi dasar pemikiran dalam membuat konsep penelitian (Wibowo, 2014). Sebaiknya urutan sub bab dimulai dari topik utama atau variabel dependen penelitian.
- 2) Uraian studi empiris atau laporan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel untuk lebih menjelaskan hubungan sebuah fenomena. Misalnya teori tentang status Kesehatan masyarakat menurut Hendrik L. Blum, teori Prece Proceed oleh Lawrence Green, model Servqual (service quality) tentang teori mutu pelayanan dengan pendekatan kepuasan pelanggan menurut Parasuraman Zeithaml, dan Berry d, dll

c. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi konsep yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Kerangka konsep dapat diambil secara utuh maupun sebagian dari satu kerangka teori atau

modifikasi dari dua kerangka teori yang variabelnya akan diteliti.

d. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan peneliti mengenai variabel pada kerangka konsep penelitian. Dugaan tersebut berupa kalimat pernyataan tentang hubungan (tergantung pada rumusan masalah) antara dua variabel atau lebih yang memungkinkan untuk pembuktian secara empiris (Pratiknya, 2014).

3. BAB III METODE PENELITIAN

a. Desain studi.

Sebutkan desain studi misalnya apakah jenis penelitian survey (observasional) ataukah kuasi eksperimen, ataukah eksperimen murni?. Jika penelitian survey (observasional apakah desainnya (crosssectional /case control/cohort)? Peneliti menjelaskan dan menjustifikasi mengapa menggunakan desain penelitian kuantitatif yang dipilih. Peneliti bisa menjelaskan pertimbangan yang digunakan dalam memilih desain kaitannya dengan tujuan dan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

b. Lokasi dan waktu.

Apabila jenis penelitian survey; sebutkan dimana lokasi penelitian. Apabila penelitian eksperimen; sebutkan di laboratorium mana dilakukan. Waktu penelitian yakni rentang waktu mulai pembuatan proposal penelitian hingga kira-

kira selesai revisi skripsi setelah pendadaran (bulan-tahun).

c. Populasi dan sampel.

Sebutkan siapa yang menjadi unit analisis penelitian, misalnya apakah KK, ibu rumah tangga, ibu yang menyusui, remaja balita atau lansia, pekerja, siswa, dll. Sebutkan juga berapa jumlah populasi, bagaimana mendapatkan besar sampel rumus apa yang digunakan, berapa jumlah sampelnya, bagaimana teknik samplingnya, kriteria inklusi maupun eksklusi sampel

d. Instrumen dan alat penelitian.

Alat adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan pengumpulan data penelitian (biasanya berupa barang) misalnya kamera, *tape recorder*, alat-alat laboratorium seperti mikroskop, *micro toice*, timbangan, *food model*, dan lain-lain. Agar data yang didapatkan dari penelitian kuantitatif bersifat valid, reliabel dan objektif maka peneliti harus menggunakan alat/instrument yang tepat (valid dan reliabel) serta pengumpulan data dilakukan dengan cara yang benar pada sampel yang representatif dari populasi (Sugiyono, 2016).

e. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel yang akan diteliti yang terdiri dari variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adakalanya juga ada variabel variabel

pengganggu, variabel perancu dan variabel kontrol.

f. Definisi Operasional

Merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2014). Definisi operasional dibuat dalam bentuk tabel yang terdiri dari variabel, definisi, skala ukur, alat ukur dan jika skala kategori sebutkan pengkategorianya serta sumber rujukan penetapan kategori (contoh tabel definisi operasional terlampir dilampiran 19).

g. Rencana Jalan Penelitian.

Jalan penelitian memuat uraian tentang proses penelitian yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan penelitian /pengambilan data, pengolahan dan analisis data, serta penulisan hasil penelitian.

h. Analisis Data

Dalam bagian ini diuraikan uji statistik yang akan digunakan untuk mengolah dan menganalisis data. Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, menghubungkan-hubungkan serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dipahami. Analisis yang dibuat disesuaikan dengan keinginan untuk memecahkan masalah atau kategori tersebut dapat menguji hipotesis yang dirumuskan (Nazir,2014). Analisis data terdiri atas analisis data univariat, bivariat dan multi variat.

Pada saat membuat proposal penulis tidak perlu menampilkan hasil uji validitas dan realibilitas, kecuali jika peneliti mengadopsi instrumen penelitian terdahulu disampaikan hasil uji validitas dan reliabilitas dari peneliti sebelumnya/instrument yang telah terstandar). Hasil uji validitas dan realibilitas wajib dituliskan pada laporan penelitian.

Apabila peneliti mengadopsi sebagian atau menyusun sendiri instrumen penelitiannya maka peneliti harus melakukan validitas dan reliabilitas. Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas hendaknya berbeda dengan lokasi penelitian, tetapi demikian syarat utamanya tetaplah harus terpenuhi, yaitu lokasi mempunyai karakteristik yang sama dengan lokasi penelitian. Analisis yang biasa dipergunakan untuk uji validitas dan reliabilitas adalah dengan menggunakan uji korelasi.

Uji validitas menunjukkan **derajat ketepatan/kesesuaian** data yang terkumpul oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya. Misalnya jika jumlah persalinan 100 orang pada bulan Juni di desa X, tetapi berdasarkan catatan peneliti kurang atau lebih dari 100 persalinan di bulan yang sama, maka artinya data yang diperoleh si peneliti tidak valid (Sugiyono, 216).

Reliabilitas terkait dengan alat ukur untuk pengumpulan data. Alat ukur yang reliabel menunjukkan derajat konsistensi /kejelasan data

dalam interval waktu tertentu. Misalnya jika alat ukur tinggi badan mendapatkan hasil pengukuran tinggi badan Andi 156 cm pada pukul 7. 00 WIB hari ini, maka jika pengukuran dilakukan 30 menit lagi hasilnya masih tetap 156 cm. Sedangkan objektif berkenaan dengan kesepakatan banyak orang, misalnya jika ada 10 orang mahasiswa yang mengatakan kuliah di FKM UAD itu tidak menyenangkan, sementara ada 1500 mahasiswa lainnya yang berpendapat kuliah di FKM UAD menyenangkan maka data yang 1500 orang dapat dikatakan objektif (yang 10 orang dianggap subjektif) Sugiyono, 2016

i. Rencana Jadwal Penelitian.

Bagian ini dibuat dalam bentuk tabel yang berisi tentang langkah-langkah kegiatan dimulai dari menyusun proposal penelitian, sampai dengan penulisan laporan penelitian, beserta waktu berjalan atau berlangsungnya tiap kegiatan tersebut.

j. Daftar Pustaka.

Daftar pustaka ditulis menggunakan *system reference manager* seperti *mendeley*, *zotero*, dan *endnote*. Cermati data yang ada dalam basis data pada *reference manager* dengan memastikan semua data yang ditarik otomatis dari sistem telah termuat dan sesuai dengan data aslinya.

E. Sistematika Penulisan Naskah Skripsi

Sistematika penyusunan Bab I - III yang terdapat di

proposal penelitian hampir sama dengan pada naskah skripsi. Perbedaan hanya terletak pada penambahan hasil uji validitas dan uji reliabilitas, jadwal penelitian serta redaksi yang digunakan dalam menjelaskan beberapa bagian proposal. Hasil output uji validitas dan reliabilitas diletakkan di lampiran.

1. BAB I Pendahuluan :
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Perumusan Masalah
 - 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.5 Keaslian Penelitian
2. BAB II Tinjauan Pustaka
 - 2.1 Telaah Pustaka (dibagi dalam subbab)
 - 2.2 Kerangka Teori
 - 2.3 Kerangka Konsep
 - 2.4 Hipotesis
3. BAB III Metode Penelitian
 - 3.1 Jenis Penelitian
 - 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
 - 3.3 Poupulasi dan Sampel
 - 3.4 Instrumen dan Alat Penelitian
 - 3.5 Variabel dan Definisi Operasional
 - 3.6 Jalan Penelitian
 - 3.7 Analisis Data
4. BAB IV Hasil dan Pembahasan
 - 4.1 Profil Lokasi Penelitian
 - 4.2 Hasil
 - 4.3 Pembahasan

4.4 Keterbatasan Penelitian

5. BAB V Penutup

5.1. Simpulan

5.2. Saran

6. Daftar Pustaka

7. Lampiran

F. Penjelasan Penyusunan Naskah Skripsi

1. BAB I-III (secara umum sama dengan proposal akan tetapi perlu adanya penyesuaian redaksinya karena sudah penelitian)

2. BAB IV Hasil dan Pembahasan

a. Hasil penelitian berisi :

4.1. 1 Diskripsi lokasi penelitian

4.1. 2 Karakteristik responden

4.1. 3 Analisis univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menampilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

4.1. 4 Analisis bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat dua variabel yang berhubungan/berkorelasi. Tahapan analisis bivariat sebagai berikut:

b. Analisis proporsi

Membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan

c. Analisis dari hasil uji statistik

Melihat dari uji statistik ini akan dapat dilihat adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

- d. Analisis keeratan hubungan antara dua variabel. Dengan melihat *Odds Ratio (OR)/ Ratio Prevalence (RP)*.

4.1.5 Analisa multivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, harus dilanjutkan lagi dengan melakukan analisis multivariat.

b. Pembahasan

Isi pembahasan berupa penjelasan teoritik, disajikan secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Pembahasan hasil penelitian juga membandingkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Pembahasan seperti juga penyusunan tinjauan pustaka, memerlukan dukungan pustaka, terutama pustaka hasil penelitian. Namun pustaka diperlukan bukan untuk mendukung penjelasan menduga-duga, melainkan untuk menjadi dasar dalam membangun hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pustaka juga diperlukan untuk 'memposisikan' hasil penelitian di tengah-tengah penelitian lain yang berkaitan. Sumber pustaka yang digunakan merupakan sumber rujukan primer.

Analisis harus mendalam berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan didukung dengan hasil

- hasil penelitian orang lain (dari jurnal - jurnal yang terpercaya. Artikel publikasi yang dijadikan sumber pustaka maksimal terbit 5 tahun terakhir

3. BAB V. Kesimpulan

Bagian simpulan berisi rumusan jawaban dari tujuan penelitian bukan rangkuman hasil penelitian. Simpulan dibuat secara ringkas, jelas dan padat didasarkan pada hasil dan diskusi (d disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian).

Saran diuraikan secara spesifik, padat dan jelas, berdasarkan hasil pembahasan. Saran meliputi justifikasi untuk siapa, mengapa diperlukan, apa yang seharusnya dilakukan, dan bagaimana melakukannya. Saran dibuat aplikatif dengan kemungkinan besar dapat diterapkan.

4. Lampiran

Dokumen yang wajib dilampirkan antara lain :

- a. Instrumen penelitian (kuesioner, daftar periksa, dan lain-lain).
- b. Hasil olah data kuantitatif (validitas, reliabilitas, univariat, bivariat, dan/atau multivariat, serta hasil analisis pendukung lainnya)
- c. Jadwal penelitian
- d. Surat izin penelitian
- e. Surat keterangan telah selesai penelitian
- f. Foto/gambar dokumentasi penelitian terutama hasil observasi.
- g. Surat etika penelitian/*Etical Clearence*

BAB V
SYSTEMATIC REVIEW

A. Pengertian *Systematic Review*

Systematic review adalah suatu metode untuk menilai secara kritis, meringkas, dan mencoba untuk mengumpulkan bukti berdasarkan referensi yang sudah ada (Petticrew et al., 2006). Definisi lain menyebutkan bahwa *systematic review* adalah sebuah tinjauan literatur yang komprehensif yang berbeda dari tinjauan literatur tradisional dalam hal itu dilakukan dengan cara sistematis, sesuai dengan protokol yang telah ditentukan sebelumnya untuk meminimalkan bias, dengan tujuan mensintesis informasi yang diambil (Dempster, 2011). Perbedaan *Systematic Review* dan *Traditional Review* terletak pada beberapa aspek yang umumnya terkait dengan metode seperti yang tertuang pada Tabel 1.

Tabel 1. *Perbedaan Systematic Review dan Traditional Review menurut (Perry & Hammond, 2002), (Siswanto, 2010)*

No	Systematic Review	Traditional Review
1	Memakai metode atau pendekatan ilmiah dalam proses merangkum hasil penelitian yang dilakukan	Tidak menggunakan metode atau pendekatan ilmiah dalam proses merangkum hasil penelitian yang dilakukan
2	Melibatkan tim peneliti (lebih dari 1)	Dilakukan oleh 1 orang peneliti atau penulis, biasanya penulis dalam bidang keahlian tertentu

PANDUAN SKRIPSI

3	Sebelum penelitian, disusun protokol penelitian	Tidak menggunakan protokol penelitian
4	Proses pencarian artikel dilakukan dengan metode yang sistematis	Proses pencarian artikel tidak dilakukan secara sistematis
5	Terdapat kriteria yang jelas dalam memilih artikel yang masuk dalam penelitian	Tidak menggunakan kriteria artikel yang jelas dalam penelitian
6	Dalam prosesnya mengantisipasi bias	Dimungkinkan terjadi bias
7	Penelitian dapat direplikasi	Penelitian tidak bisa direplikasi
8	Hasil disajikan dalam 2 cara: a) Meta analisis b) Naratif (meta sintesis)	Hasil disajikan secara naratif

B. Sistematika Proposal *Systematic Review*

1. Judul dan Abstrak

Judul : Carilah judul yang menarik perhatian pembaca kemudian tambahkan kata “*Systematic Review*” pada bagian ini untuk memperjelas jenis studi.

Abstrak : Sarikan dari latar belakang studi dengan singkat, padat, jelas dan tanpa referensi. Lengkapi dengan kata kunci yang sesuai.

2. BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini memberikan pengantar kepada

pembaca tentang alasan penelitian ini dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Menuangkan maksud dan alasan kenapa studi ini dilakukan, permasalahan yang diangkat. Penulisan bagian ini dapat menggunakan pendekatan teoritik ke empiric atau sebaliknya.

1.2 Rumusan Masalah

Pada bagian ini peneliti menyatakan apa yang ingin ketahui dalam penelitian ini, atau harapan atas persoalan yang diteliti. Selain itu bagian ini ditekankan bahwa akan menjawab persoalan berdasarkan pada literatur yang sudah diterbitkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Harus memuat secara jelas dan spesifik yang ingin dicapai. Pada bagian ini ditekankan bahwa akan menjawab persoalan berdasarkan pada literatur yang sudah diterbitkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dituliskan secara lengkap

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian fokus pada suatu masalah dan tidak terlalu luas.

3. BAB II. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Metode : Systematic review, deskriptif.

2.2. Pengumpulan Data : (sumber data, kriteria, langkah/strategi, batas waktu) Diberikan penjelasan tentang database, kriterian inklusi dan eksklusi (disesuaikan dengan tujuan penelitian), keyword digunakan (disesuaikan dengan tujuan

penelitian), rentang waktu artikel subyektif dengan justifikasi.

2.3. Analisa Data : Analisis dapat dilakukan dengan metode eksposisi yaitu mendeskripsikan fakta untuk membangun korelasi antar data yang ditemukan. Yang kedua dengan menggunakan metode analitik yang dilakukan melalui suatu analisis data penelitian dengan memberikan argumen yang logis/proses penalaran untuk diambil kesimpulan

4. BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar atau visualisasi lainnya yang kemudian diikuti dengan narasi atau deskripsi. Teknik penulisan hasil ini disesuaikan dengan tujuan umum dan khusus yang dinyatakan pada Bab 1.

3.2. Pembahasan hasil penelitian disajikan dimulai dengan penjelasan teori yang dibandingkan dengan artikel yang masuk dalam analisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

5. BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran mengacu pada rumusan masalah. Penulisan dilakukan dengan singkat dan jelas sekaligus untuk menjawab tujuan penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

Disesuaikan dengan selingkung penulisan daftar pustaka.

7. LAMPIRAN

BAB VI

PENULISAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah publikasi diketik menggunakan huruf Arial, spasi 1, dan maksimal 15 halaman. Bagian-bagian dari naskah publikasi antara lain : judul penelitian, author (nama peneliti dan pembimbing), instansi, abstrak dan intisari, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

1. Susunan/bagian
 - a. Judul penelitian
 - b. Nama penulis : Penulis 1: mahasiswa, Penulis 2: dosen pembimbing (tanpa menuliskan gelarnya).
 - c. Asal penulis: fakultas dan universitas
 - d. Abstrak (Inggris dan Indonesia)
 - e. Pendahuluan
 - f. Metode Penelitian
 - g. Hasil Penelitian dan pembahasan
 - h. Kesimpulan dan Saran
 - i. Daftar Pustaka
2. Tata cara penulisan
 - a. Naskah publikasi diketik dengan huruf arial ukuran 11, tetapi abstrak diketik dengan huruf arial ukuran 10
 - b. Abstrak atau intisari maksimal berjumlah 250 kata
 - c. Penulisan sitasi di awal atau tengah kalimat yaitu dengan ditulis nama kemudian diikuti dengan nomor, sedangkan pada akhir kalimat tidak perlu mencantumkan nama (langsung nomor)

Contoh penulisan sitasi/rujukan :

“Klorin banyak digunakan dalam pengolahan limbah industri kolam renang, dna air minum di negara-negara sedang berkembang karena sebagai desinfektan, biayanya relatif leih murah, mudah dan efektif.1“ (Menurut Effendi2)

- d. Pada penulisan daftar pustaka tidak disusun atau diurutkan sesuai abjad, tetapi disusun berdasarkan nomor rujukan.

Contoh penulisan daftar pustaka :

1. Hasri, E.T., Hartriyanti,Y., Haryanti,F., 2012, *Praktik Keselamatan Pasien Bedah di Rumah Sakit Daerah, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Volume 15, Nomor 04, Hal. 198- 202.
 2. Cahyono, J.B.S.B., 2008, *Membangun Budaya Keselamatan Pasien Dalam Praktik Kedokteran*, Yogyakarta: Kanisius, Hal. 278- 292.
- e. Daftar pustaka minimal 15

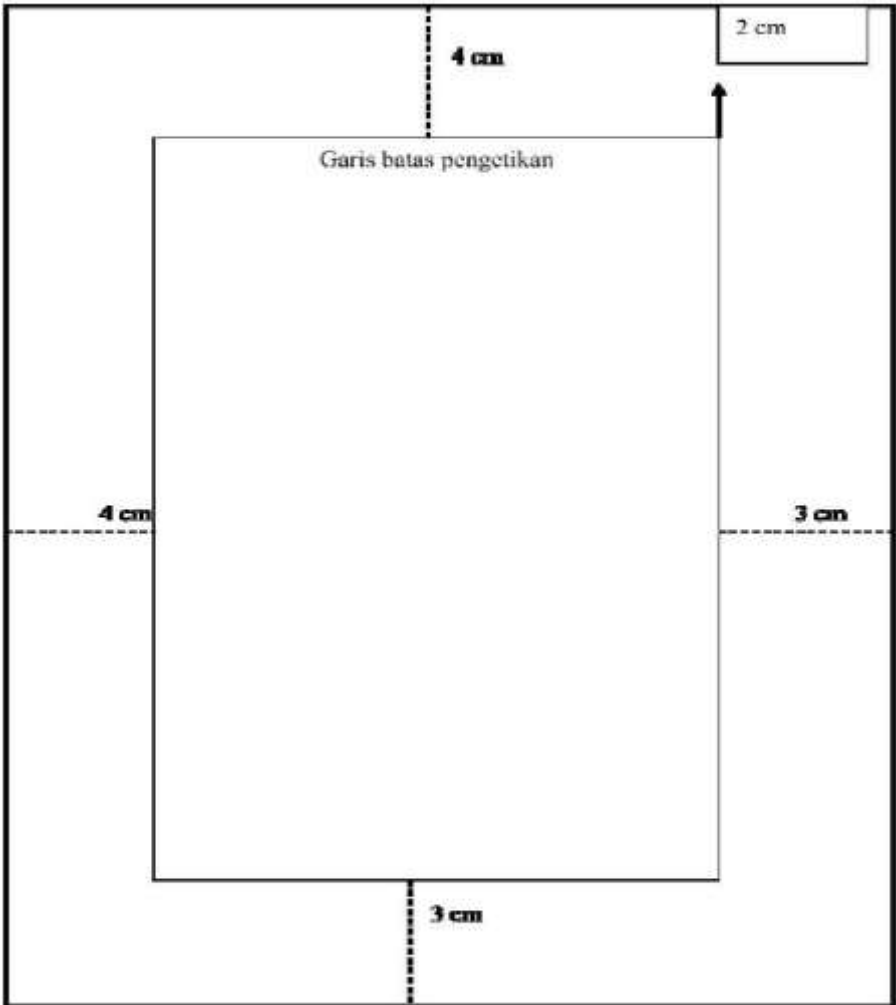
Redaksi dalam penulisan naskah publikasi diparafrasekan dari naskah skripsi. Sehingga redaksinya tidak sama persis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mantra, I.B. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pratiknya, A.W. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subyantoro, A dan Siwanto, F.X. 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. 2012. *Qualitative Research Method: Theory and Practice*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Wibowo, A. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kerangka Batas Pengetikan Bagian Tepi Kertas



Lampiran 2. Halaman Sampul Luar dan Dalam Ujian Proposal

PROPOSAL SKRIPSI

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN
TENTANG PENGOBATAN RASIONAL DI PUSKESMAS DI
KABUPATEN (Judul Spasi 1)**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai
derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat

Peminatan Manajemen Rumah Sakit



Diajukan Oleh

.....
NIM

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2022**

Lampiran 3. Halaman Pengesahan Persetujuan Dilakukan Ujian Proposal

PROPOSAL SKRIPSI

**HAK KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUALITAS
PEREMPUAN: ANALISIS TERHADAP PENAFSIRAN
BUKU (Judul Spasi 1)**

Disusun oleh

.....

NIM

Telah Disetujui untuk Seminar Proposal
Yogyakarta, (Tanggal Ujian Proposal)

Dosen Pembimbing

.....

NIY

Mengetahui,

Ka. Prodi Kesehatan Masyarakat

.....

NIY

Lampiran 4. Halaman Pengesahan Penyerahan Revisi Naskah Setelah Ujian Proposal

PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS UDARA DALAM RUANGAN BER-AC
PADA GEDUNG BERTINGKAT TERHADAP GANGGUAN
KESEHATAN DI (LOKASI) TAHUN 2022 (Judul Spasi 1)**

Disusun oleh

.....

NIM

Telah dipertahankan
di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, (Tanggal Ujian Proposal)

Dosen Pembimbing

.....

NIY

Mengetahui,

Ka. Prodi Kesehatan Masyarakat

.....

NIY

Lampiran 5. Halaman Pengesahan Pembimbing dan Penguji Setelah Ujian Proposal

**PROPOSAL SKRIPSI
COVID-19 DALAM PERSPEKTIF PUBLIC HEALTH**

Disusun oleh

.....
NIM

Telah dipertahankan
di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta, (Tanggal Ujian Proposal)

SUSUNAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Ketua	:	:
Penguji 1	:	:
Penguji 2	:	:

Mengetahui,
Ka. Prodi Kesehatan Masyarakat

.....
NIY

Lampiran 6. Halaman Sampul Luar dan Dalam Ujian Skripsi

SKRIPSI

**EPIDEMIOLOGI KARAKTERISTIK PASIEN COVID-19 DI
KALIMANTAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
mencapai derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat

Peminatan Epidemiologi



Diajukan Oleh

.....
NIM

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2022**

Lampiran 7. Halaman Pengesahan Persetujuan Dilakukan Ujian Skripsi

SKRIPSI

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PENGURUS
P2K3 DAN TENAGA KERJA TERHADAP SISTEM
MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA DI PT. ABC (Judul Spasi 1)**

Disusun oleh

.....
NIM

Telah Disetujui untuk Ujian Skripsi
Yogyakarta, (Tanggal Ujian Skripsi)



Dosen Pembimbing

.....
NIY

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

.....
NIY.....

Lampiran 8. Halaman Pengesahan Penyerahan Revisi Naskah
Setelah Ujian Skripsi

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU ANAK REMAJA
MENGENAI PERMAINAN GAME ONLINE DENGAN
KELUHAN KELELAHAN MATA DI KELURAHAN
ABC KOTA DEF TAHUN (Judul Spasi 1)**

Disusun Oleh

.....
NIM

Telah dipertahankan
di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, (Tanggal Ujian Skripsi)

Dosen Pembimbing

.....
NIY

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

.....
NIY.....

Lampiran 9. Halaman Pengesahan Pembimbing dan Penguji Setelah Ujian Skripsi

COVID-19 DALAM PERSPEKTIF PUBLIC HEALTH

Disusun oleh

.....
NIM

Telah dipertahankan di depan
Dewan Penguji Skripsi pada Program Studi Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta (Tanggal **Ujian Skripsi**)
dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

SUSUNAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Ketua	:	:
Penguji 1	:	:
Penguji 2	:	:

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

.....
NIY.....

Lampiran 10. Contoh Daftar Isi Penelitian Kuantitatif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENELITIAN	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Telaah Pustaka	11
B. Landasan Teori	29
C. Kerangka Konsep	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Alat dan Instrumen Penelitian	35
E. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	38
F. Variabel Penelitian	41
G. Definisi Operasional	41
H. Jalan Penelitian	44

I. Analisis Data	45
J. Keterbatasan Penelitian	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Profil Lokasi Penelitian	48
B. Analisis dan Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	82

Lampiran 11. Contoh Daftar Isi Penelitian Kualitatif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENELITIAN	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Telaah Pustaka	11
E. Landasan Teori	29
F. Kerangka Konsep	30
G. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32

C. Subjek Penelitian	32
D. Alat dan Instrumen Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Profil Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	82

Lampiran 12. Contoh Lembar Pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya, penanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Peminatan :
Program Studi :
Fakultas :
Judul Penelitian :

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak bersifat materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan secara tertulis. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Yogyakarta, **Tanggal ujian Skripsi**

Yang menyatakan,

Ttd

Nama

NIM

Lampiran 13. Contoh Intisari

Intisari [Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Miring]

Intisari yang berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, metoda/pendekatan dan hasil penelitian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 10, spasi tunggal, dan cetak miring).

Kata kunci: 3-5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 10 spasi tunggal, dan cetak miring]

INTISARI

Latar Belakang: Pneumonia masih menjadi penyakit terbesar penyebab kematian balita. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya kejadian pneumonia pada balita, baik dari aspek individu anak maupun lingkungan rumah seperti keadaan ventilasi rumah, kepadatan penghuni dan keberadaan perokok. Kejadian pneumonia tahun 2016 di Kota Yogyakarta ditemukan sebanyak 760 kasus. Puskesmas Gondomanan merupakan salah satu puskesmas dengan kasus pneumonia yang tinggi, ditandai dengan tren kejadian penyakit yang terus meningkat dalam 3 tahun terakhir. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dengan analisis *Chi Square*. Sampel penelitian ini berjumlah 54 orang yang diperoleh dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner untuk mengukur ventilasi rumah, kepadatan penghuni dan observasi keberadaan perokok. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara Ventilasi Rumah ($p=0,000$;RP=2,786), Kepadatan Penghuni ($p=0,007$;RP=2,043), Keberadaan Perokok ($p=0,002$;RP=2,2) dengan kejadian Pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan Yogyakarta. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara ventilasi rumah, kepadatan penghuni dan keberadaan perokok dengan kejadian pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan Yogyakarta. **Kata Kunci:** Balita, Pneumonia, Ventilasi, Kepadatan Penghuni, Keberadaan Perokok

Lampiran 14. Contoh Abstract

Abstract [Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, metoda/pendekatan dan hasil penelitian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 10, spasi tunggal, dan cetak miring).

Keywords: *3-5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 10 spasi tunggal, dan cetak miring]*

ABSTRACT

Background: Pneumonia still becomes a public health problems that causing pain and death on toddlers. There are many factors which may influence the increase of pneumonia incidence on toddlers, from the aspect of kid individuals and house anvironment such as ventilation, residential density and the presence of smokers. In 2016 found 760 cases of pneumonia that took place in Yogyakarta Country. One area of this district with high influence of pneumonia is Public Health Center of Gondomanan, this area increased the number of pneumonia incidence in 2014-2016. **Method:** This research used Cross Sectional research design with Chi Square analysis. The sample of this research is 54 respondents were obtained by Purposive Sampling technique. **Discussion:** Instrument is used questionnaired to measure ventilation, residential density and the presence of smokers observation. Showed that there was a correlation between ventilation ($p=0.000$; $RP=2.786$), residential density ($p=0.007$; $RP=2.043$), the presence of smokers ($p=0.002$; $RP=2.2$) with pneumonia incidence on toddlers, in the Area of Puskesmas Gondomanan, Yogyakarta. **Result:** Ventilation, residential density, and the presence of smokers is Correlation with pneumonia incidence on toddlers in one area of Yogyakarta.

Keywords: Pneumonia, Presence of smokers, Residential density, Toddlers, Ventilation

Lampiran 15. Contoh Tabel Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal (<i>Italic</i>)
		Metode, Variabel, skala data, Instrumen, Uji Statistik		
Nama (Tahun)				
Nama (Tahun)				
Nama (Tahun)				
Nama (Tahun)				
Nama (Tahun)				

Lampiran 16. Daftar Jurnal Internasional dan Nasional

1. Sinta 1,2,3,4,5,6 (Indonesia) (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>)
2. Google Scholar (<https://scholar.google.com/>)
3. DOAJ (Directory of Open Access Journal) (<https://doaj.org/>)
4. Scopus (<https://www.scopus.com/home.uri>)
5. Web of Science (WoS) (<https://www.webofknowledge.com>)
6. Thomson Reuters (<https://www.thomsonreuters.com/en.html>)
7. Taylor & Francis (<https://www.tandfeditingservices.com>)
8. Springer (<https://link.springer.com/>)
9. Wiley Online Library (<https://onlinelibrary.wiley.com/>)
10. ScienceDirect (<https://www.sciencedirect.com/>)
11. Researchgate (<https://www.researchgate.net/>)
12. SciELO (<https://preprints.scielo.org/index.php/scielo>)
13. PubMed (<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>)
14. SSRN (Social Science Research Network)
(<https://www.ssrn.com/index.cfm/en/infoscirn/>)
15. ProQuest (<https://www.proquest.com/>)
16. EBSCO (<https://www.ebsco.com/>)
17. JSTOR (<https://www.jstor.org/>)
18. Microsoft Academic (<https://www.semanticscholar.org>)
19. Index Copernicus (<https://journals.indexcopernicus.com>)
20. OpenDOAR (<https://v2.sherpa.ac.uk/opensoar/>)
21. WorldCat (<https://www.worldcat.org/>)
22. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/eshr/index> (Jurnal Epid)
23. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jkpl> (Jurnal Kesling)
24. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/cp> (Jurnal PKIP)

Lampiran 17. Ketentuan Penulisan

Usulan Penelitian **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, daftar pustaka, dan lampiran)

Bab I

Penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi: (i) Latar Belakang, (ii) Rumusan Masalah, (iii) Tujuan penelitian (iv) Manfaat Penelitian (v) Keaslian Penelitian.

Bab II Tinjauan pustaka

Tidak lebih dari 1000, yang terdiri dari (i) Tinjauan Pustaka (ii) Landasan Teori (iii) Kerangka Teori (iv) Hipotesis, Sumber pustaka/referensi primer yang relevan, Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

Bab III Metode

Tidak melebihi 600 kata: (i) Jenis & Rancangan Penelitian, (ii) Lokasi & Waktu, (iii) Populasi & Sampel, (iv) Alat & Instrumen, (iv) Variabel Penelitian, (v) Definisi Operasional, (vii) Rencana Jalannya Penelitian, (vii) Analisis Data (pada saat Ujian Skripsi di tambahkan Keterbatasan Penelitian)

Rincian Penulisan:

A. Penulisan Proposal Penelitian

1. Halaman sampul

- a. Judul ditulis menggunakan huruf kapital *bold* dengan *font times new roman* ukuran 12
- b. Logo UAD terbaru ukuran 5 x 5 cm
- c. Tulisan Program Studi dan Fakultas ditulis menggunakan huruf kapital *bold* dengan *font times new roman* ukuran 12
- d. Tulisan lainnya ditulis menggunakan *font times new roman* ukuran 12

2. Halaman pengesahan ditulis sesuai dengan lampiran...
 3. Halaman daftar isi ditulis sesuai dengan lampiran...
 4. Halaman tabel/gambar dibuat apabila tabel/gambar lebih dari 3
 5. Halaman isi :
 - a. Di tulis menggunakan *font times new roman* ukuran 12
 - b. Paragraf diketik 1,5 spasi, jarak sebelum dan sesudah spasi 0
 - c. Setiap kalimat terdiri dari 10-15 kata
 - d. Setiap paragraph terdiri dari 3-5 kalimat
 - e. Setiap awal paragraph diketik menjorok ke dalam 5 garis indent
 - f. Tabel dibuat 1 spasi dan tidak boleh terpisah halaman
 - g. Penulisan sitasi sesuaikan contoh pada lampiran...
 - h. Penulisan sitasi menggunakan *references manager* seperti aplikasi Mendeley atau yang lainnya dengan *style APA (American Psychological Association)*
 - i. Penomoran halaman sesuaikan daftar isi
 - j. Sistematika penulisan lihat contoh pada lampiran...
 - k. Isi proposal maksimal 20 halaman
 6. Daftar Pustaka ditulis menggunakan *style APA (American Psychological Association)* dengan 1 spasi
- B. Penulisan Naskah Skripsi
1. Halaman sampul
 - a. Judul ditulis menggunakan huruf kapital *bold* dengan *font times new roman* ukuran 12
 - b. Logo UAD terbaru ukuran 5 x 5 cm

- c. Tulisan Program Studi dan Fakultas ditulis menggunakan huruf kapital *bold* dengan *font times new roman* ukuran 12
- d. Tulisan lainnya ditulis menggunakan *font times new roman* ukuran 12
2. Halaman pengesahan ditulis sesuai dengan lampiran...
3. Halaman daftar isi ditulis sesuai dengan lampiran...
4. Halaman tabel/gambar dibuat apabila tabel/gambar lebih dari 3
5. Halaman abstrak
 - a. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
 - b. Di tulis maksimal 250 kata
 - c. Di ketik 1 spasi
 - d. Contoh penulisan lihat pada lampiran
6. Halaman isi :
 - a. Di tulis menggunakan *font times new roman* ukuran 12
 - b. Paragraf diketik 1,5 spasi, jarak sebelum dan sesudah spasi 0
 - c. Setiap kalimat terdiri dari 10-15 kata
 - d. Setiap paragraph terdiri dari 3-5 kalimat
 - e. Setiap awal paragraph diketik menjorok ke dalam 5 garis indent
 - f. Tabel dibuat 1 spasi dan tidak boleh terpisah halaman
 - g. Penulisan sitasi sesuaikan contoh pada lampiran...
 - h. Penulisan sitasi menggunakan *references manager* seperti aplikasi Mendeley atau yang lainnya dengan *style APA (American Psychological Association)*
 - i. Penomoran halaman sesuaikan daftar isi
 - j. Sistematika penulisan lihat contoh pada lampiran....

7. Daftar Pustaka ditulis menggunakan *style* APA (*American Psychological Association*) dengan 1 spasi

C. Penulisan naskah publikasi

1. Isi naskah publikasi terdiri dari :
 - a. Judul artikel
 - b. Nama penulis dan instansi
 - c. Abstrak
 - d. Pendahuluan
 - e. Metode
 - f. Hasil dan Pembahasan
 - g. Simpulan
 - h. Daftar Pustaka
2. Judul ditulis dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
3. Abstrak ditulis dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris menggunakan maksimal 250 kata (contoh lihat lampiran...)
4. Pendahuluan minimal meliputi latar belakang masalah, teori yang digunakan, tujuan penelitian
5. Metode minimal meliputi metode yang digunakan, pendekatan/rancangan penelitian, subyek/besar sampel, uji yang digunakan
6. Hasil dan pembahasan meliputi hasil penelitian yang bisa disajikan dalam bentuk tabel atau kutipan wawancara dan diberi penjelasan kemudian dibahas sesuai Analisa peneliti diperkuat dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu (contoh tabel dan kutipan di lampiran)
7. Simpulan merupakan ringkasan dari hasil penelitian
8. Penulisan sitasi menggunakan *references manager* seperti Mendeley atau aplikasi lainnya dengan *style* APA (*American Psychological Association*)

9. Daftar Pustaka ditulis menggunakan *style* APA (*American Psychological Association*) dengan 1 spasi minimal terdiri dari 10 artikel yang telah dipublikasikan di jurnal penelitian
10. Naskah publikasi ditulis menggunakan *font arial* ukuran 12 dengan 1,5 spasi 7-10 halaman.

Lampiran 18. Contoh Penulisan dan Penyusunan Judul Bab,
Sub Bab, Sub-Bab Bab dan Seterusnya

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1.
 - a.
 - 1)
 - a)
 - (1)
 - (a).....

Lampiran 19. Tabel Definisi Operasional/ Batasan Istilah Dalam Bentuk Tabel (Untuk Penulisan Silahkan Search Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia)

Definisi Operasional dalam penelitian yaitu:

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	kategori	Rujukan /Referensi (jika ada)
1	Perilaku					
2	Ergonomi					
3	Sanitasi					
4	Rekam medis					

Lampiran 20. Kekurangan, Kelemahan, & Keterbatasan Penelitian

Kekurangan, Kelemahan, & Keterbatasan Penelitian (Setelah Penelitian):

1. Kekurangan: Data Penelitian yang kurang lengkap

Contoh:

- a. Data yang tidak boleh di share ke pihak luar dari tempat penelitian
- b. Responden yang tidak berkata sejujurnya pada saat wawancara sehingga menimbulkan bias (ketidaktahuan, atau lelah sehingga asal asalan dalam wawancara).

2. Kelemahan; Kelemahan dari Metodologi yang digunakan dalam penelitian

Contoh: Data yang dihasilkan menggunakan metode Kuantitatif tetapi peneliti beranggapan bahwa data bisa dilengkapi dengan metode Kualitatif.

3. Keterbatasan; Kendala di lapangan pada saat penelitian

Contoh: Proses surat izin penelitian yang terlalu lama dikarenakan mengikuti *Standar Operating Procedur* di tempat Penelitian.

Lampiran 21. Contoh Cara Penunjukkan Sumber Pustaka

Penulisan sumber pustaka dalam uraian sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat. Contoh:
 “Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suhartiningsih, (2020) menunjukkan nilai *p value* 0,004 (*p value* < 0,05) yaitu terdapat hubungan antara sikap responden terhadap perilaku penggunaan masker pada masa pandemi *Covid-19* pada masyarakat Kecamatan Gunung Putri”
2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat. Contoh :
 "Hanya ada 3 jenis masker yang direkomendasikan yakni masker N95, masker bedah, dan masker kain (Kemenkes RI, 2020) dan kombinasi jenis masker yang diperbolehkan untuk digunakan dimana hanya 11,8% menjawab benar.”
3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat. Contoh :
 "Mayoritas responden beranggapan bahwa menggunakan *double mask* masker medis lebih optimal dalam melindungi diri dari transmisi *Covid-19*. Padahal masker medis atau masker sekali pakai tidak di desain agar dipakai lebih dari satu dan tidak akan meningkatkan fungsi perlindungan (CDC, 2019).”
4. Penulis dua (2) orang.
 Jika penulis terdiri dari 2 orang, maka kedua - duanya harus disebutkan. Contoh :
 "penelitian yang dilakukan (Woodcock & Schultz, 2021) dan (Capraro & Barcelo, 2020) melaporkan bahwa lebih banyak perempuan yang menggunakan masker atau memakai masker dengan benar dibandingkan pria"
5. Penulis lebih dari 2 orang.
 Kalau penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk atau *et al*".
6. Yang diacu lebih dari 2 sumber.

a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan: Contoh:

"Menurut Shukra dan Misra (1979). Davis dan Eywood (1973), dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematis."

b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma: Contoh :

"Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaring yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quino yang berwarna coklat (Wereing dan Philips, 1976; Bidwell, 1975; Harisuseno, 1974)."

7. Pengutipan dari sumber internet

Tidak boleh diambil dari berita online, media sosial atau blog. Cara penulisannya dengan mencantumkan nama pengarang artikel kemudian diikuti dengan tahun. Contoh :

"Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2007), manajemen K3 Rumah Sakit merupakan suatu proses kegiatan yang dimulai dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang bertujuan untuk membudayakan K3 di rumah sakit."

"Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan upaya untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit (Kepmenkes, 2007)."

Lampiran 22. Penulisan Referensi

Penulisan pustaka menggunakan sistem *Harvard Referencing Standard*. Semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam naskah. Kemutakhiran referensi sangat diutamakan.

A. Buku

[1] Penulis 1, Penulis 2 dst. (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. *Judul Buku cetak miring*. Edisi, Penerbit. Tempat Publikasi. Contoh: O'Brien, J.A. dan J.M. Marakas. 2011. *Management Information Systems*. Edisi 10. McGraw-Hill. New York-USA.

B. Artikel Jurnal

[2] Penulis 1, Penulis 2 dan seterusnya, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. *Nama Jurnal Cetak Miring*. Vol. Nomor. Rentang Halaman. Contoh:

Cartlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning. *The Journal of Artistic and Creative Education*. 6 (1): 94-111.

C. Prosiding Seminar/Konferensi

[3] Penulis 1, Penulis 2 dst, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. *Nama Konferensi*. Tanggal, Bulan dan Tahun, Kota, Negara. Halaman. Contoh:

Michael, R. 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. *Proceeding on Tenth International Conference on Wirtschaft's Informatik*. 16-18 February 2011, Zurich, Swis. Hal. 776-786.

D. Tesis atau Disertasi

[4] Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul. *Tesis, atau Disertasi*. Universitas. Contoh:

Soegandhi. 2009. Aplikasi model kebangkrutan pada perusahaan daerah di Jawa Timur. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Joyonegoro, Surabaya.

E. Sumber Rujukan dari Website

[5] Penulis. Tahun. *Judul*. Alamat *Uniform Resources Locator* (URL).
Tanggal Diakses. Contoh:

Ahmed, S. dan A. Zlate. Capital flows to emerging market economies:
A brave new world?.
<http://www.federalreserve.gov/pubs/ifdp/2013/1081/ifdp1081.pdf>.

Diakses tanggal 01 September 2022. (**Referensi dari website
sebaiknya dari web yang terpercaya**)

Lampiran 23. Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., Qdais H, A., & Rabi, A. (2007) Site investigation on medical waste management practices in northern Jordan. *Waste Management*. Vol 28 450–458
- Blenkharn, J, I. (2006a) Potential compromise of hospital hygiene by clinical waste carts. *Journal of Hospital Infection*. Vol 63, 423e427
- Blenkharn, J, I. (2006b) Lowering standards of clinical waste management: do the hazardous waste regulations conflict with the CDC’s universal/standard precautions? *Journal of Hospital Infection*. Vol 62, 467–472
- Blenkharn, J, I. (2006c) Standards of clinical waste management in UK hospitals. *Journal of Hospital Infection*. Vol 62, 300–303
- Departemen Kesehatan., (2004) Nomor: 1204/MENKES/SK/X/2004. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Dirjen PPM&PL Depkes RI. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta., 2010. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wirosaban Kota Yogyakarta. [Internet]. Tersedia dalam: http://kesehatan.jogjakota.go.id/index.php?exec=detailprof_ilsud&id=1 [diakses tanggal 28 Oktober 2010]
- Hasibuan, M. S. P. (2008) *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Sinar Grafika Offset : Jakarta
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia., (2008) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.
- Sukantoro., (2008). *Evaluasi Pengelolaan Limbah Klinis Tajam Puskesmas di Kota Yogyakarta*. Tesis, UGM. Yogyakarta.

Lampiran 24. Tabel Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan. Rencana jadwal kegiatan penelitian disajikan pada Tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan ke -							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tahap Persiapan								
	Studi Pendahulua	√	√						
	Penyusunan Proposal		√						
	Seminar Proposal			√					
	Revisi Proposal				√				
2	Tahap Pelaksanaan								
	Perizinan Penelitian				√	√			
	Pengumpulan Data					√			
3	Tahap Penyelesaian								
	Analisis Data					√	√		
	Penyusunan Skripsi							√	√
	Ujian Skripsi								√

Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian (Maksimal 4, ukuran foto disamakan)

Foto berisikan pada saat penelitian, observasi, pengambilan sampel, pengisian kuesioner, pada saat wawancara, Proses pada saat Fokus Grup Diskusi (bukan foto selfie)



Keterangan



Keterangan



Keterangan



Keterangan

Lampiran 26. Contoh Tabel Variabel Penelitian

Tabel 1. (Judul Tabel, Nama Tempat & Tahun)

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

Sumber : (Sumber Tabel & Tahun)

Lampiran 27. Format Undangan Ujian Proposal/Ujian Skripsi

Bismillahir-Rahmaanir-Rahiim

Nomor : Yogyakarta, 01 September 2022
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Ujian Proposal/Skripsi

Kepada Yth.

Tim Penguji

KDP : Rosyidah, S.E., M.Kes., Ph.D.
Penguji I : Ahmad Faizal Rangkuti, S.KM., M.Kes.
Penguji II : Liena Sofiana, S.KM., M.Sc.

Assalamu 'alaikum. W.W

Dimohon kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu pada “ujian proposal/skripsi” bagi mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat FKM UAD yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 14 September 2022
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang Skripsi FKM
Nama : Muhammad Awaludin
NIM/Peminatan : 2022290001/ Kesehatan Lingkungan
Nomor Telepon/HP : 08111111111111
Lama Skripsi : Mulai April 2022
Akhir September 2022
Pembimbing : Rosyidah,S.E., M.Kes., Ph.D.
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan
Kepatuhan Mencuci Tangan Pada Karyawan Pabrik

Atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum. W.W

Sekretaris Prodi,

(Ahmad Faizal Rangkuti, S.KM., M.Kes)
NIY: 60150805

Lampiran 28. Formulir Penyerahan Revisi Ujian Proposal

BUKTI PENYERAHAN REVISI PROPOSAL SKRIPSI

NAMA :

NIM :

PEMINATAN :

**Yogyakarta, (Tgl diisi oleh sekprodi)
Sekretaris Prodi,**

**Ahmad Faizal Rangkuti, S.KM., M.Kes
NIY. 60150805**

PANDUAN SKRIPSI

Lampiran 29. Formulir Penyerahan Revisi Ujian Skripsi (Format File tersedia di Pojok Skripsi)

The image shows two pages of a thesis revision submission form. The left page is titled 'BERITA ACARA PENYERAHAN SKRIPSI' and contains fields for 'Nama', 'Nama Dalam Bekas', 'NPM', 'Jurusan', 'Dosen Pembimbing Akademik', 'Judul Skripsi', 'Skripsi akan diserahkan kepada', 'Program Studi', 'Masa Pengantar Skripsi (M. Peng)', 'Revisi', 'Dibuat pada', 'Tempat', and 'Mdn.'. The right page is titled 'BAGIAN PENYERAHAN REVISI PUBLISASI MANUSKRIP' and contains fields for 'Nama', 'NPM', 'Jurusan', 'Judul Manuskrip', 'Dibuat pada', 'Tempat', and 'Mdn.'. Red boxes highlight the 'No. Skripsi' field on the left page and the 'No. Revisi' field on the right page.

PANDUAN SKRIPSI

Lampiran 30. Formulir Penyerahan Hibah Buku (Format File tersedia di Pojok Skripsi)



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Kampus 3, Jl. Prof. Dr. Soeparno, Santolan, Lumbungharjo, Yogyakarta 55186
Telp. (0274) 562515, 511836, 379418, 371126, Ext. 3138 Fax. (0274) 564604

BUKTI PENYERAHAN SUMBANGAN BUKU MAHASISWA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

NAMA :
NIM :
PEMINATAN :
JUDUL BUKU :
(ditamakan *textbook, ebook*)

Yogyakarta, _____
Sekretaris Prodi

(Ahmad Fauzan Rangku, SKM., M.Kes)

Comment [M]: Ditandatangani prodi

PANDUAN SKRIPSI

Lampiran 31. Lembar Checklist Literature Review (Prisma, 2020)

Bagian dan Topik	Butir #	Butir Ceklis	Jempat Butir Dilaporkan
JUDUL			
Judul	1	Berikan identifikasi skripsi sebagai tinjauan sistematis (literature review / LR). Cantumkan secara eksplisit pada judul	
ABSTRAK			
Abstrak	2	Libat panduan PRISMA 2020 untuk ceklis hal-hal yang harus disertakan di abstrak	
PENDAHULUAN			
Latar Belakang	3	Jelaskan latar belakang atau rasionalisasi suatu LR perlu dilakukan dalam konteks pengetahuan yang ada saat ini	
Tujuan	4	Berikan pernyataan eksplisit (tertulis) tentang tujuan atau pertanyaan penelitian LR	
METODE			
Kriteria kelayakan	5	Tentukan kriteria inklusi dan eksklusi LR dan bagaimana pengelompokan artikel yang direview dilakukan dalam pembuatan sintesis.	
Sumber, sumber informasi	6	Tentukan semua database, register, situs web, organisasi, daftar referensi, dan sumber lain yang akan digunakan sebagai sumber pencarian pustaka. Tentukan rentang waktu pustaka yang digunakan dalam penelitian LR	
Strategi pencarian	7	Sajikan strategi pencarian yang lengkap untuk semua database, register, dan situs web, termasuk filter dan batasan yang digunakan (keyword dan filter yang digunakan dalam pencarian)	
Proses pemilihan	8	Tentukan metode yang digunakan untuk memutuskan apakah suatu pustaka/artikel memenuhi kriteria inklusi, termasuk berapa banyak reviewer yang menyaring pada setiap tahapan, apakah mereka bekerja secara independent. Pada bagian ini sekaligus diberikan rincian tentang tool atau software yang akan digunakan dalam proses screening artikel	
Proses pengumpulan data	9	Tentukan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari pustaka/artikel, termasuk berapa banyak peneliti yang mengumpulkan data dari setiap laporan, apakah mereka bekerja secara independent. Cantumkan setiap proses dalam memperoleh atau mengonfirmasi data dari peneliti, dan jika berlaku. Pada bagian ini sekaligus diberikan rincian tentang tool atau software yang akan digunakan dalam proses screening artikel	
Butir data	10a	Buat daftar dan tentukan semua hasil yang datanya sedang dicari. Tentukan apakah semua hasil yang kompatibel dengan tiap domain hasil dalam setiap peneliti sudah dicari (misalnya ukuran digunakan, waktu, analisis digunakan), dan jika tidak, sampaikan metode yang digunakan untuk memutuskan	
Bagian dan Topik			
		hasil mana yang akan dikumpulkan	
	10b	Buat daftar dan tentukan semua variabel lain yang datanya dicari (misalnya, karakteristik peserta dan intervensi, sumber-sumber pendanaan). Jelaskan asumsi yang dibuat tentang informasi yang hilang atau tidak jelas	
Pelajari risiko penilaian bias	11	Tentukan metode yang digunakan untuk menilai risiko bias dalam artikel yang masuk dalam LR, termasuk rincian alat yang digunakan, berapa banyak reviewer yang menilai setiap artikel dan apakah mereka bekerja secara independe. Pada bagian ini sekaligus diberikan rincian tentang tool atau software yang akan digunakan dalam proses screening artikel	
Pengukuran efek	12	Tentukan setiap hasil ukuran efek (misalnya rasio risiko (risk ratio), perbedaan rata-rata) yang digunakan dalam sintesis atau presentasi hasil	
Metode, metode sintesis	13a	Jelaskan proses yang digunakan untuk menentukan artikel mana yang memenuhi syarat untuk masuk ke dalam sintesis (misalnya dengan membuat tabel karakteristik intervensi studi dan perbandingan terhadap kelompok yang direncanakan untuk setiap sintesis (butir #5)).	
	13b	Jelaskan metode yang digunakan untuk mempresentasikan hasil sintesis, seperti bagaimana menangani hasil statistik yang hilang, atau konversi data.	
	13c	Jelaskan metode yang digunakan untuk membuat tabulasi atau menampilkan hasil baik per artikel penelitian dan sintesis	
	13d	Jelaskan tiap metode yang digunakan untuk mensintesis hasil dan berikan alasan untuk pilihan tersebut. Jika meta-analisis dilakukan, jelaskan model, metode untuk mengidentifikasi keberadaan dan tingkat heterogenitas statistik, dan paket perangkat lunak yang digunakan.	
	13e	Jelaskan setiap metode yang digunakan untuk mengeksplorasi kemungkinan penyebab heterogenitas di antara hasil penelitian (misalnya analisis subkelompok, meta-regresi)	
	13f	Jelaskan setiap analisis sensitivitas yang dilakukan untuk menilai Robustness hasil penelitian yang disintesis.	
Melaporkan penilaian bias	14	Jelaskan metode apa pun yang digunakan untuk menilai risiko bias karena hasil yang hilang dalam sintesis (yang timbul dari pelaporan bias).	
Penilaian Certainty	15	Jelaskan tiap metode yang digunakan untuk menilai certainty atau belief dalam bentuk kumpulan bukti untuk mendapatkan hasil.	

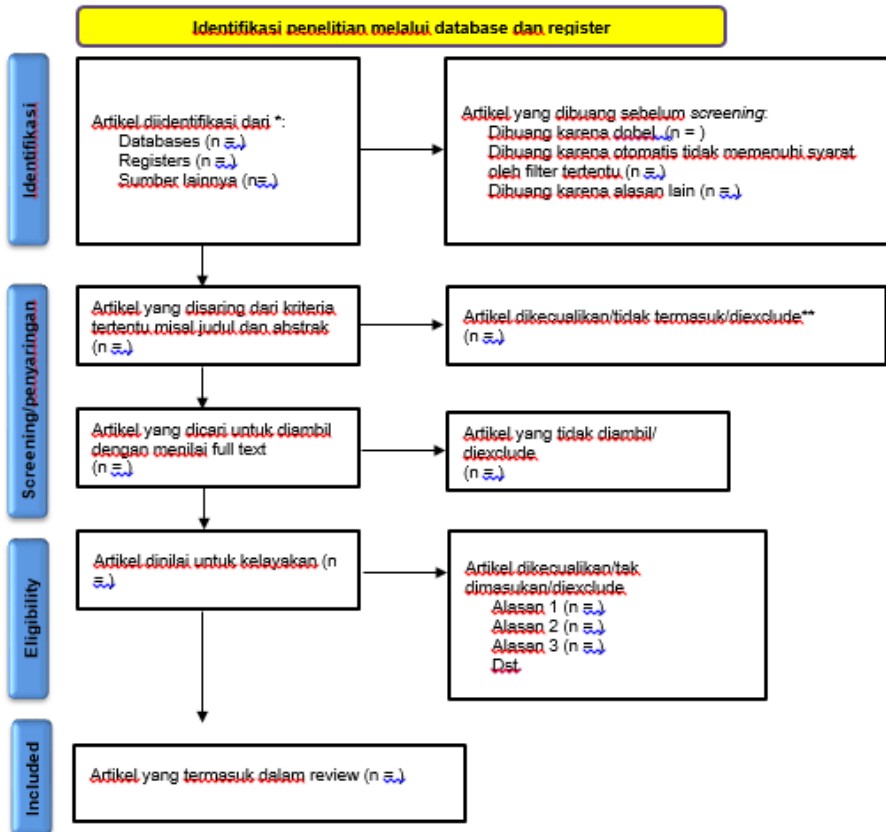
PANDUAN SKRIPSI

Bagian dan Topik	Butir #	Butir Ceklis	Tempat Butir Dilaporkan
Penilaian Certainty	15	Jelaskan tiap metode yang digunakan untuk menilai <i>certainty</i> atau <i>belief</i> dalam bentuk kumpulan bukti untuk mendapatkan hasil.	
HASIL			
Pilihan Penelitian	16a	Uraikan hasil proses pencarian dan seleksi, dari jumlah artikel yang teridentifikasi dalam pencarian hingga jumlah artikel yang masuk dalam review, idealnya menggunakan diagram alir atau flowchart.	
	16b	Kutip (tuliskan) penelitian yang terlihat memenuhi kriteria inklusi, tetapi tidak dimasukkan, dan jelaskan mengapa penelitian-penelitian itu tidak dimasukkan.	
Karakteristik penelitian	17	Kutip setiap penelitian yang disertakan dan saikan karakteristiknya.	
Risiko bias dalam penelitian	18	Sajikan penilaian risiko bias untuk setiap penelitian yang diikutsertakan.	
Hasil penelitian individu	19	Untuk semua hasil penelitian, saikan: (a) ringkasan statistik untuk setiap kelompok (jika sesuai) dan (b) perkiraan efek dan ketepatannya (misalnya interval kepercayaan/kredibel), idealnya menggunakan tabel atau plot terstruktur.	
Hasil sintesis	20a	Untuk setiap hasil sintesis, rangkum secara singkat karakteristik dan risiko bias di antara artikel yang masuk dalam sintesis	
	20b	Sajikan hasil dari semua sintesis statistik yang dilakukan. Jika meta-analisis dilakukan, saikan setiap perkiraan ringkasan dan presisinya (misalnya interval kepercayaan / kredibel) dan ukuran heterogenitas statistik. Jika membandingkan kelompok, jelaskan arah efeknya.	
	20c	Sajikan hasil dari semua penelitian kemungkinan penyebab heterogenitas di antara hasil penelitian dari artikel yang masuk dalam kriteria dan sintesis.	
	20d	Sajikan hasil dari semua analisis sensitivitas yang dilakukan untuk menilai robustness dari hasil yang disintesis.	
Bias pelaporan	21	Sajikan penilaian risiko bias yang disebabkan oleh hasil penelitian yang hilang (yang timbul dari bias pelaporan) untuk setiap sintesis yang dinilai.	
Kepastian Bukti	22	Sajikan penilaian <i>certainty</i> atau <i>confidence</i> dalam bentuk kumpulan bukti pada setiap hasil yang dinilai.	

Bagian dan Topik	Butir #	Butir Ceklis	Tempat Butir Dilaporkan
DISKUSI			
Diskusi	23a	Berikan interpretasi umum dari hasil, dalam konteks penelitian (artikel) yang lain	
	23b	Diskusikan keterbatasan dari penelitian yang masuk dalam review yang dilakukan	
	23c	Diskusikan setiap keterbatasan dari proses review yang digunakan.	
	23d	Diskusikan implikasi hasil terhadap praktik, kebijakan, dan penelitian selanjutnya.	
INFORMASI LAIN			
Registrasi dan protokol	24a	Berikan informasi pendaftaran untuk review, termasuk nama daftar dan nomor pendaftaran, atau nyatakan bahwa review tidak terdaftar (jika ada).	
	24b	Tunjukkan di mana protokol review dapat diakses, atau nyatakan bahwa protokol tidak disiapkan.	
	24c	Jelaskan setiap perubahan terhadap informasi yang diberikan pada saat pendaftaran atau dalam protokol.	
Dukungan	25	Jelaskan sumber dukungan keuangan atau non-keuangan untuk LR yang dilakukan, dan peran penyandang dana atau sponsor dalam tinjauan.	
Kepentingan terkait	26	Nyatakan segala kepentingan (competing interest) dari semua penulis LR	
Ketersediaan data, kode, dan materi lainnya	27	Tuliskan dari data berikut ini yang tersedia untuk umum dan di mana mereka dapat ditemukan: template formulir pengumpulan data; data yang diekstraksi yang masuk dalam penelitian; data yang digunakan untuk semua analisis; kode analitik; bahan lain yang digunakan dalam review.	

From: Page MJ, McKenzie JE, Bossuyt PM, Boutron I, Hoffmann TC, Mulrow CD, et al. The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ* 2021;[372:n71](https://doi.org/10.1136/bmj.n71).

Lampiran 32. Diagram Alir Literature Rievew (Prisma, 2020)



Sumber: Page MJ, McKenzie JE, Bossuyt PM, Boutron I, Hoffmann TC, Mulrow CD, et al. The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ* 2021;372:n71. doi: 10.1136/bmj.n71

Lampiran 33. Template Sistematis Review (Version 3, 2011)

**Riset Arthritis Pada Pusat Perawatan Utama UK
Protokol Tinjauan Sistematis & Template**



Judul review	<i>Review sistematis untuk memeriksa hubungan kecemasan dan depresi dengan eksaserbasi PPOK, yang berakibat pada admisi rumah sakit, dan jika ada faktor mediasi lain yang terlibat</i>
Peneliti SR pertama	<i>Dr Alison Pooler</i>
Tim peneliti (SR)	<i>Dr Roger Beech Dr Fay Foster</i>
Supervisor/Project PI	<i>Dr Roger Beech Prof Sue Read</i>
Grup Portofolio Klinis	<i>Dr Martin Allen, dokter konsultan, Kedokteran Pernapasan, UHNS Dr Rosie Piggott, GP, Milton, Dr Fay Foster, Peneliti dan Psikolog</i>
Judul penelitian (jika berbeda dari judul review)	



Dukungan – harap tulis jika membutuhkan saran / pelatihan atau personel pada setiap tahap	
Gambaran utama SR	<i>Saran yang diperlukan dari Jo Jordan, Krysia, dan Roger</i>
Pengembangan protokol	***
Pencarian literatur	<i>Sudah mendapat pelatihan dari perpustakaan tentang pencarian literatur dan RefWorks serta sudah melakukan tinjauan literatur untuk studi PhD</i>
Penilaian kualitas	<i>Saran yang diperoleh dari Jo Jordan dan dari membaca literatur terkait</i>
Ekstraksi Data	***
Sintesis	***
Penulisan	***

1. Latar belakang SR

Berapakah tingkat-untuk subjek review, termasuk alasan dan tujuan melakukan review

PPOK adalah penyebab utama morbiditas kronis dan mortalitas di seluruh dunia. Laporan Kesehatan Dunia 2002 (WHO, 2002), menetapkan **PPOK sebagai penyebab utama kelima kematian di dunia dan disabilitas dalam prevalensi dan jumlah kematian akibat PPOK dapat menimbulkan penyebab utama ketiga kematian pada tahun 2016 (Murray & Lopez, 1997).** PPOK adalah penyakit yang kompleks, sebagian besar diticu oleh paparan terhadap rokok, dan menyebabkan tidak hanya merasakan sesak napas, tetapi juga pascapada sistematis. Penyakit ini juga dapat menyebabkan morbiditas kardiovaskular, neurologik, psikiatrik dan endokrin yang merupakan komorbiditas umum dan kondisi tersebut dan memiliki efek yang merugikan pada morbiditas jangka panjang dan mortalitas PPOK (Jennings et al, 2009).

PPOK berdampak besar pada status kesehatan, terutama dalam hal gangguan fungsi tubuh dan kapasitas fungsional. Adanya gejala badan dan disfungsi ekspiratori yang tidak adekuat adalah faktor penting lainnya (Gajwani et al, 2011). **PPOK juga menyebabkan penurunan jumlah kunjungan ke perawatan kesehatan profesional di Inggris.** Konsultasi dokter umum untuk PPOK dalam satu tahun, berkisar antara 4,17 per 1000 pada orang berusia 45-64 tahun, hingga 6,66 per 1000 dalam 65-74 tahun, hingga 10,32 per 1000 pada usia 75-84 tahun (Gajwani, 1995; Pauwels et al, 2004). Jumlah ini sama kali lipat lebih banyak dari yang diharapkan oleh penyakit lainnya (semak: Eksaserbasi juga merupakan penyebab penting awal (dan yaitu sekitar 10% dari semua admis medis akut (Murray et al, 2002).

Eksaserbasi PPOK merupakan penyebab utama, peningkatan morbiditas, awal (dan dan mortalitas di rumah sakit dan sangat mempengaruhi kualitas hidup penderitanya (Wedzicha et al, 2003). Donaldson et al (2002), menganalisis bahwa frekuensi terjadinya eksaserbasi akut berkontribusi terhadap penurunan jangka panjang fungsi paru pada PPOK. Mereka menunjukkan bahwa pasien dengan PPOK yang sedang mengalami eksaserbasi, mengalami penurunan FEV1 yang lebih besar secara signifikan dibandingkan pasien yang jarang mengalami eksaserbasi. Jumlah kasus eksaserbasi ternyata lebih banyak daripada asumsi umum (2,5-3 per tahun (rata-rata) (Wedzicha et al, 2003). Kemudian baru-baru yang tidak semuanya setelah mengalami eksaserbasi dapat menyebabkan fungsi paru-paru pasien menjadi tidak stabil. Hal ini dapat berkontribusi pada penurunan fungsi paru-paru seiring waktu, yang merupakan karakteristik PPOK (Seemungal et al, 2000; Donaldson dkk, 2002). Temuan ini menekankan pada pentingnya manajemen eksaserbasi PPOK untuk mengurangi perkembangan penyakit dan khususnya, untuk mendiagnosis pasien yang sedang mengalami eksaserbasi serta faktor yang mendukung eksaserbasi. PPOK menyebabkan beban medis dan ekonomi yang substansial. Namun, penyakit ini sebagian besar dapat dihindari dan diobati sehingga penting untuk menargetkan faktor-faktor spesifik yang berkontribusi besar.

Kecemasan dan depresi adalah komorbiditas umum PPOK (Andersen et al, 2004; Yohannes et al, 2005; Gudmundsson et al, 2006). Ada literatur yang menggambarkan adanya komorbiditas ini dan juga menunjukkan bahwa mungkin ada beberapa hubungan antara komorbiditas dan eksaserbasi PPOK (Fan et al, 2002). Namun literatur ini tidak konklusif (Garcia-Aymerich et al, 2003; Ferruzzi et al, 2003), karena alat yang berbeda digunakan untuk mengukur kecemasan dan depresi. Selain itu, penelitian dilakukan di berbagai negara dengan kualitas layanan kesehatan yang berbeda-beda dan beberapa studi menilai penderita asma dan orang-orang dengan PPOK. Kecemasan dan depresi yang global atau tidak global dengan sempurna mungkin mempengaruhi kebutuhan terhadap perawatan medis karena efek pada fungsi kognitif dan penurunan efektivitas aktivitas manajemen diri yang mungkin diticu oleh pasien (Bosley et al, 1999; Kunik et al., 2005; Gudmundsson dkk, 2006). Kecemasan dan depresi yang dapat dikaitkan dengan eksaserbasi PPOK mungkin juga memiliki hubungan dengan strategi perawatan dan manajemen diri yang tidak efektif yang dilaporkan oleh pasien. Perawatan dapat menjadi prekursor signifikan kematian setelah awal (dan dalam kasus eksaserbasi akut (Alonso et al, 2002).

Tujuan

Untuk menilai hubungan kecemasan dan depresi dengan eksaserbasi PPOK yang mengakibatkan admis rumah sakit dan untuk menyelidiki apakah ada faktor mediasi lain yang terlibat. Pemahaman tersebut memungkinkan perencanaan intervensi yang berpotensi efektif untuk meningkatkan outcome manajemen dan manajemen diri pada evaluasi secara sistematis dalam studi yang lebih mendalam.

2. Tujuan khusus

1. Untuk mempejelas bukti dasar yang ada dalam hubungan kecemasan dan depresi dengan eksaserbasi PPOK, yang mengarah ke admisi rumah sakit. Klasifikasi akan dibuat dengan tinjauan sistematis dari jurnal dan abstrak dalam topik ini serta dengan melihat semua desain studi.
2. Untuk mengidentifikasi faktor lain yang mungkin berpengaruh pada admisi rumah sakit selain komorbiditas, kecemasan dan depresi. Faktor-faktor lain ini termasuk kemampuan pasien dalam mengatasi dan mengelola kondisi mereka serta penyakit penyerta lainnya dan faktor sosial yang dapat mempengaruhi kemampuan tersebut. Faktor-faktor yang lebih spesifik akan diketahui setelah penelitian dilakukan.

3. a) Kriteria Inklusi

Jika format PICOS tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diminati, barap, perinci pertanyaan menjadi konsep terpisah dan tuliskan satu di bawah setiap judul.

I. Populasi, Atau Basard, Dan Kondisi) Yang Diminati	Pasien dengan PPOK; usia berapa pun, jenis kelamin apa pun, dan tingkat keparahan PPOK apa pun yang tidak terbatas di Inggris, akan meninjau literatur dan seluruh dunia
II. Intervensi) Atau Paparan	Orang yang dirawat di rumah sakit dengan eksaserbasi PPOK, yang memiliki komorbiditas kecemasan dan depresi.
III. Perbandingan) Atau Kelompok Kontrol)	Orang yang dirawat di rumah sakit dengan eksaserbasi PPOK tanpa komorbiditas psikologis.
IV. Hasil) Yang Diharapkan	Prevalensi/edanya komorbiditas psikologis dan jumlah rawat inap di rumah sakit untuk eksaserbasi PPOK
V. Setting	Admisi rumah sakit/perawatan sekunder
VI. Desain) Studi	Desain studi apa pun: diharapkan studi observasional/ kohort daripada RCT

3. b) Kriteria Untuk Mengecualikan) Studi Yang Tidak Tercakup Dalam Kriteria Inklusi

Tidak termasuk populasi tertentu, rentang tanggal, bahasa, ketersediaan abstrak atau teks lengkap, dll

Jika pasien menderita asma atau penyakit pemapasan lainnya

Studi yang tidak menghubungkan antara komorbiditas kecemasan dan depresi dengan eksaserbasi PPOK

4. Metode pencarian	
<p>Database elektronik</p> <p>Harap cantumkan semua basis data yang akan dicari dan sertakan antarmuka (misalnya NHS, EBSCO, dll) serta rentang tanggal pencarian masing-masing.</p>	<p>PUBMED/MEDLINE COCHRANE EMBASE</p> <p>Cinhal PsychInfo</p> <p>Keele Web of Science CDR/DARE databases</p>
<p>Metode lain yang digunakan untuk mengidentifikasi penelitian yang relevan</p> <p>Yaitu menghubungi ahli dan memeriksa referensi</p>	<p>Pemeriksaan referensi dan hand searching</p> <p>Menghubungi pakar di bidang ini/DOH/BTS/NICE</p> <p>Mengidentifikasi data dari konferensi yang pernah dihadiri.</p>
<p>Jurnal hand searching</p> <p>Jika ada jurnal yang akan dicari dengan metode hand searching, harap cantumkan jurnal dan tanggal pencarian, termasuk alasannya.</p>	<p>Journal of psychosomatic medicine Social science and medicine</p> <p>Saya telah memutuskan untuk mencari jurnal-jurnal ini karena saya menemukan banyak artikel tentang faktor psikologis asma di dalamnya saat melakukan PhD saya tetapi jurnal ini belum muncul dalam pencarian database elektronik.</p>

PANDUAN SKRIPSI

5. Metode review	
<p>Detail metode</p> <p>Jumlah peninjau bagaimana mencapai kesepakatan dan mengatasi ketidaksepakatan di</p>	<p>Dua peneliti utama dan peneliti ketiga untuk menyelesaikan jika ada perbedaan pendapat</p> <p>Peneliti utama saya sendiri dan Fay, Peneliti ketiga Roger</p> <p>Data yang akan diekstraksi dan terminologi yang digunakan dalam CPD akan dicek sebelumnya</p>
<p>Penilaian kualitas</p> <p>Alat atau daftar periksa yang digunakan dengan referensi atau URL</p>	<p>Protokol akan menentukan metode penggunaan kritik/penilaian literatur, dan akan menggunakan STROBE untuk konten dan metodologi yang relevan dalam setiap naskah publikasi yang akan ditinjau</p>
<p>Ekstraksi Data</p> <p>Informasi apa yang harus dikumpulkan pada setiap studi yang disertakan. Apakah database atau formulir dalam Word atau Excel digunakan, dan bagaimana hal ini dicatat serta oleh berapa banyak peninjau</p>	<p>Formulir ekstraksi data dalam bentuk Word</p> <p>RefWorks akan digunakan untuk melacak referensi</p> <p>Peninjau nomor 1 (ap) akan melakukan review terlebih dahulu, disusul dengan peninjau nomor 2 (ff), yang akan melakukan review secara mandiri. Jika perlu, peninjau nomor 3 akan melakukan review jika ada perbedaan antara dua review sebelumnya</p>
<p>Sintesis naratif</p> <p>Detail tentang apa dan bagaimana sintesis akan dilakukan</p>	<p>Sintesis naratif akan dilakukan bersamaan dengan meta-analisis dan akan dilakukan dengan menggunakan kerangka kega yang terdiri dari empat elemen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan teori tentang bagaimana intervensi bekerja, mengapa dan untuk siapa 2. Mengembangkan teori tentang bagaimana intervensi bekerja, mengapa dan untuk siapa 3. Menjelajahi hubungan di dalam dan di antara studi 4. Menilai kekokohan sintesis
<p>Meta-analisis (jika dilakukan)</p> <p>Rincian apa dan bagaimana analisis dan pengujian akan dilakukan. Jika tidak ada meta-analisis yang akan dilakukan, berikan alasannya.</p>	<p>Meskipun meta-analisis direncanakan, hal ini baru akan menjadi jelas ketika kita melihat data apa yang diekstraksi dan tersedia dari tinjauan sistematis</p> <p>Perlu dipikirkan bagaimana heterogenitas akan dieksplorasi</p>
<p>Bukti penilaian</p> <p>Jika ada sistem yang digunakan, seperti GRADE</p>	<p>N/A</p>

PANDUAN SKRIPSI

6. Presentasi hasil	
<p>Materi tambahan Ringkasan, tabel, diagram alir, dll, untuk dimasukkan dalam draft akhir.</p>	<p><i>Bagan dari seluruh proses</i> <i>Protokol</i> <i>Formulir dan tabel ekstraksi data</i> <i>Plot studi dalam review final</i></p>
<p>Hasil review Naskah publikasi dan target jurnal, makalah dalam seminar, laporan, dll</p>	<p><i>Naskah publikasi X1 dalam jurnal pemapasan berkualitas tinggi (Thorax memiliki faktor dampak tertinggi, diikuti oleh Pengobatan Pemapasan)</i> <i>Makalah seminar di BTS</i> <i>Laporan kepada kelompok pengarah DOH untuk penelitian pemapasan dan kelompok strategi untuk hasil PPOK dan asma di Inggris</i> <i>Laporan/presentasi ke UHNS/komite Pct</i> <i>Laporan dan presentasi ke komite dana hibah penelitian dalam 12 bulan.</i></p>

7. Batas waktu review – kapan Anda ingin menyelesaikan setiap tahap review?	
Protokol	<i>1 bulan</i>
Pencarian literatur	<i>2 bulan</i>
Penilaian kualitas	<i>2 bulan</i>
Ekstraksi data	<i>2 bulan</i>
Sintesis	<i>2 bulan</i>
Penulisan	<i>2 bulan</i>

Silakan kirim protokol lengkap Anda ke Jo Jordan (lihat email di bawah) karena kami ingin menempatkannya di Intranet.

Tim peninjau sistematis siap untuk menjawab pertanyaan apa pun atau memberikan saran untuk menyelesaikan review Anda. Lokakarya review sistematis diadakan setidaknya setahun sekali, atau dapat diatur secara ad hoc jika diperlukan oleh kelompok. Presentasi dari lokakarya sebelumnya dapat ditemukan di Intranet Centre.

Jo Jordan – jjordan@cphc.keele.ac.uk

Olalekan Uthman – o.a.uthman@cphc.keele.ac.uk

PANDUAN SKRIPSI

Tidak ada salahnya menjalankan tips berikut (dari berbagai sumber):

1. Pilih topik atau judul yang sesuai minatmu agar tidak ada perasaan terbebani saat mengerjakan skripsi.
2. Untuk mendapat inspirasi dalam menentukan judul skripsi, seringlah membaca jurnal hasil penelitian sejenis, baca buku metodologi penelitian, pergilah ke perpustakaan kampus.
3. Utama, carilah permasalahan yang sekiranya bisa di angkat menjadi proposal penelitian
4. Tentukan setidaknya tiga judul skripsi yang berbeda, sehingga kamu tidak harus mencari dari awal jika ditolak dosen pembimbing.
5. Kamu yang berencana melanjutkan Pascasarjana tentukan judul skripsi yang bisa kamu gunakan mengerjakan tesis nantinya.
6. Mengerjakan skripsi satu jam setiap hari lebih baik daripada satu hari setiap minggu.
7. Mengungkapkan hasil apa adanya dan tidak mengada-ada.
8. Hasil Penelitian harus sistematis, atau sesuai alur pemahaman yang runtut dan berkesinambungan.
9. Menghindari penggunaan kata-kata yang bermakna sama secara berulang
10. Arah dan tujuan penulisan harus sesuai dengan maksud penelitian.
11. Ada pemisahan antara teori dan hasil penelitian di lapangan.
12. Segera lakukan revisi setiap selesai bimbingan agar revisi tidak menumpuk nantinya
13. Setiap peneliti harus mengikuti aturan dan sistematika yang sudah diatur dalam penyusunan Skripsi FKM UAD

Semoga Sukses